

**STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DALAM  
MENGEMBANGKAN PROFESIONALITAS DAN KARAKTER DISIPLIN  
GURU DI MA AL-MAWADDAH BLITAR**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

Lilla Kamila

18170058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2022**

**STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DALAMM  
MENGEMBANGKAN PROFESIONALITAS DAN KARAKTER DISIPLIN  
GURU DI MA AL-MAWADDAH BLTAR**

Diajukan untuk Skripsi (Tugas Akhir)

Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:

**LILLA KAMILA**

**18170058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Strategi Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan  
Profesionalitas Dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar**

**Oleh:**

**Lilla Kamila**

**NIM: 18170058**

Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal 8 Desember 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Angga Teguh Prasetyo, M.Pd**

**NIP. 19850722201608011008**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. Nurul Yaqien, M. Pd**

**NIP. 197811192006041001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DALAM  
MENGEMBANGKAN PROFESIONALITAS DAN KARAKTER DISIPLIN  
GURU DI MA AL-MAWADDAH BLITAR**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh

Lilla Kamila (18170058)

telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 22 Desember 2022 dan  
dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

**Ketua Sidang**

**Dwi Sulistiani, S.E., MSA., A.K** :

NIP. 19791002 201503 2 001

**Sekretaris Sidang**

**Angga Teguh Prastyo, M. Pd** :

NIP. 19850722201608011008

**Pembimbing**

**Angga Teguh Prastyo, M. Pd** :

NIP. 19850722201608011008

**Penguji Utama**

**Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag** :

NIP. 19750310 200312 1 004



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP. 19650403 199803 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirahim*

Alhamdulillahirobbil alamiin Tak henti-hentinya saya bersyukur kepada Allah SWT. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW. dan semua keluarga dan teman-temannya.

Ditulis dalam bentuk disertasi ini, saya persembahkan kepada mereka yang telah membantu. Khususnya selama penyusunan skripsi ini, kepada kedua orang tua tercinta Bapak Drs. Bapak Bapak Drs. Ibnu Ma'sum, M. Pd dan Ibu Nihayatul Mutiah yang merupakan semangat terbesar untuk mewujudkan impian saya, mereka selalu mendoakan dengan tulus. dan memberikan saya motivasi dan dukungan.

Ke-5 saudara dan sahabatku Alfi Mardiana dan Riska Irma yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam segala hal, berbagi banyak cerita dan pengalaman berharga. Tak lupa juga terima kasih kepada pembimbing saya, Bapak Angga Teguh Prasetyo, M.Pd. Terima kasih telah membimbing saya dengan sabar sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi seperti yang diharapkan.

## MOTTO

وَعَلَّمَ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ خَيْرُكُمْ

*“Sebaik-baik kamu ialah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya  
kepada orang lain”*

(HR. At-Tirmidzi)

## NOTA DOSEN PEMBIMBINGAN

Angga Teguh Prasetyo, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DOSEN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lilla Kamila

Lamp : 4 (empat) Ekslemplar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Lilla Kamila

NIM : 18170058

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalitas dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Angga Teguh Prasetyo, M. Pd  
NIP. 19850722201608011008

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Lilla Kamila

NIM. 181700058

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT atas hidayah dan rahmat-Nya kepada penulis, masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Jika penulis memiliki kekurangan dan kesalahan, mohon dimaafkan. Semoga makalah ini bermanfaat dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada: Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1. Prof. Dr. Dr. H.M. Zainuddin, MA. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mr. Nurul Yaqien, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam memberikan pengarahan dan bimbingan selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Angga Teguh Prasetyo, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan kesabarannya dalam memberikan

pengarahan dan bimbingan selama proses penulisan makalah ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya tepat pada waktunya.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kepala madrasah Ustadzah Hj. Yuniana, S. Pd, dan Waka Kurikulum Ustadzah Inggita Rina Sari S. Pd yang telah memberikan izin penelitian, pelayanan, bantuan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh penulis serta do'a yang tulus agar penelitian dan pendidikan yang sedang ditempuh dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.
7. Seluruh staf dan perangkat Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Blitar yang telah membantu dalam proses penelitian
8. Orang tua tercinta Abah Drs. Ibnu Ma'sum, M. Pd dan Ummi Nihayatul Muti'ah yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi untuk penulis.
9. Teruntuk semua teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 yang selalu meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama dan saling support selama kuliah di UIN Malang Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Sahabat-sahabat saya Alfi Mardiana, Isnakhul Laily, Riska Irma, Rossy An Nadziroh, Salsabila Fitri, Sefia Indah, dan M. Iqbal Saputra yang selalu memberi semangat, motivasi dan menemani saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

11. Dan teruntuk calon suami saya, Ahmad Muhaimin yang selalu berusaha menjadi partner terbaik untuk saya dan selalu sabar dengan kondisi saya yang sering labil selama proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Peneliti sendiri menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan peneliti selanjutnya. Amin.

Malang, 8 Desember 2022

Penulis

Lilla Kamila

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

### C. Vokal Diftong

ؤ	= aw
أَي	= ay
ؤ	= u

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
ملخص.....	xix
<b>BAB I</b> PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	11
<b>BAB II</b> KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Pengertian Strategi .....	12

<b>B. Bentuk Komunikasi yang Diterapkan.....</b>	<b>14</b>
<b>C. Strategi Komunikasi .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>B. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>26</b>
<b>C. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>D. Kehadiran Peneliti .....</b>	<b>26</b>
<b>E. Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>27</b>
<b>F. Metode Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
<b>G. Metode Keabsahan Data .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN .....</b>	<b>36</b>
<b>A. Gambaran Umum Penelitian .....</b>	<b>36</b>
1. Profil Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Blitar .....	36
2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Blitar .....	38
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Blitar .....	39
<b>B. Deskripsi Objek Penelitian.....</b>	<b>40</b>
1. Struktur Organisasi MA Al-Mawaddah Blitar .....	37
<b>C. Paparan Data dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>38</b>
1. Bentuk Strategi Komunikasi Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Agar Terbentuk Pengembangan Profesionalitas Dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar.....	38
2. Proses Penerapan dari Strategi Komunikasi yang Dilakukan Kepala Sekolah Sehingga Terbentuk Profesionalitas dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar.....	41
3. Dampak dari Penerapan Strategi Kepala Sekolah yang Membentuk Profesional dan Karakter Disiplin di MA Al-Mawaddah Blitar.....	43

<b>BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Bentuk Komunikasi Dalam Mengembangkan Komunikasi Profesional dan karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar .....</b>	<b>47</b>
<b>B. Proses Penerapan dari Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesional dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar .....</b>	<b>52</b>
<b>C. Dampak dari Penerapan Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesional dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar .....</b>	<b>59</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>63</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran II Dokumentasi.....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran III Biodata Penulis .....</b>	<b>73</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>73</b>

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Struktur Orgnisasi MA Al-Mawaddah Blitar .....	36
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik .....	33
Gambar 2. Gedung Depan MA Al-Mawaddah Blitar .....	33
Gambar 3. Gedung Sekolah MA Al-Mawaddah Blitar.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian dari MA Al-Mawaddah Blitar .....	71
Lampiran 2. Dokumentasi.....	72
Lampiran 3. Biodata Penulis .....	74

## ABSTRAK

Kamila, Lilla 2022. “*Strategi Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalitas dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar*”. Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Angga Teguh Prasetyo, M.Pd.

---

Skripsi ini membahas tentang strategi komunikasi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas dan karakter disiplin guru. Pendidikan merupakan kunci pembangunan saat ini dan masa depan, karena setiap orang berharap dapat meningkatkan kualitas dirinya dalam bidang pendidikan melalui pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik, dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penelitian kepustakaan, penelitian ini menggunakan tiga subjek penelitian yang berbeda, yaitu kepala sekolah agama, wakil direktur kurikulum, dan guru bimbingan konseling.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Apa saja bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah agar terbentuk pengembangan profesionalitas dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar? (2) Bagaimana proses penerapan dari strategi komunikasi yang dilakukan kepala sekolah sehingga terbentuk profesionalitas dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar? (3) Bagaimana dampak dari penerapan strategi kepala sekolah yang membentuk profesionalitas dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar? Pokok bahasan tersebut termuat dalam sebuah kajian yang dilakukan di MA Al-Mawaddah Blitar, dimana madrasah ini dijadikan sebagai sumber data untuk memperoleh potret, deskripsi, jawaban dan hasil strategi komunikasi kepala sekolah dalam membangun karakter profesional dan disiplin kepala madrasah. guru. Informasi ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan hasilnya ke dalam kalimat-kalimat yang disusun sedemikian rupa.

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Profesional, Karakter Disiplin**

## ABSTRACT

Kamila, Lilla. 2022. "*Communication Strategy for Headmaster in Developing Professional and Discipline Character of Teachers at MA Al-Mawaddah Blitar*" Thesis. Islamic Education Management Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Angga Teguh Prastyo, M. Pd

---

This thesis discusses the principal's communication strategy in developing the professional and disciplinary character of teachers. Education is the key to development for the present and the future, because through education it is hoped that each individual can improve his quality in the field of education.

This research uses qualitative research methods using a naturalistic approach, as well as data collection through observation, interviews, and documentation studies, using three different research subjects including the head of the madrasa, deputy head of curriculum, and guidance and counseling teacher.

This research is intended to answer the following problems: (1) What forms of communication strategies are used by the school principal to form the professional development and disciplinary character of teachers at MA Al-Mawaddah Blitar? (2) What is the process of implementing the communication strategy carried out by the school principal so that the professionalism and disciplinary character of the teachers at MA Al-Mawaddah Blitar are formed? (3) What is the impact of implementing the principal's strategy that shapes the professionalism and disciplinary character of teachers at MA Al-Mawaddah Blitar? The subject matter was contained in a study conducted at MA Al-Mawaddah Blitar, where this madrasa was used as a source of data to obtain portraits, descriptions, answers and the results of the principal's communication strategy in building the professional character and discipline of the madrasa head. teacher. This information was obtained through interviews, observation and documentation. All data obtained were analyzed descriptively by grouping the results into sentences arranged in such a way.

**Keywords: Communication Strategy, Professional, Disciplined Character**

## ملخص

في للمعلمين والمنضبطة المهنية الشخصية تطوير في المدارس لرؤساء الاتصال استراتيجية". 2022 ليل ، كامبلا  
الجامعة. المعلمين وتدريب التربية كلية. الإسلامية التربية إدارة قسم. فرضية. " MA Al-Mawaddah Blitar  
Angga Teguh Prasetyo, M.Pd الأطروحة مستشار. مالانج إبراهيم مالك مولانا الحكومية الإسلامية

في التطور مفتاح هو التعليم. للمعلمين والتأديبية المهنية الشخصية تطوير في للمدير الاتصال استراتيجية الرسالة هذه تناقش  
التعليم مجال في جودته تحسين من فرد كل يتمكن أن المأمول من ، التعليم خلال من لأنه ، والمستقبل الحاضر  
والمقابلات الملاحظة خلال من البيانات جمع وكذلك ، الطبيعي النهج باستخدام النوعي البحث طرق البحث هذا يستخدم  
التوجيه ومعلم ، المناهج رئيس ونائب ، المدرسة رئيس ذلك في بما مختلفة بحثية مواضيع ثلاثة باستخدام ، التوثيق ودراسات  
والإرشاد.

مدير يستخدمها التي الاتصال استراتيجيات أشكال هي ما (1): التالية المشكلات عن الإجابة إلى البحث هذا يهدف  
استراتيجية تنفيذ عملية هي ما (2) بليتار؟ المودة ماجستير لمعلمي التأديبية والشخصية المهني التطوير لتشكيل المدرسة  
هو ما (3) بليتار؟ المودة ماجستير لمعلمي والانضباطية المهنية الشخصية تكوين يتم بحيث المدرسة مدير ينفذها التي الاتصال  
تمت MA Al-Mawaddah Blitar في للمعلمين التأديبي والطابع المهنية تشكل التي المدير استراتيجية تنفيذ تأثير  
المدرسة هذه استخدام تم حيث MA Al-Mawaddah Blitar في أجري بحث خلال من المشكلات هذه مناقشة  
تطوير في المدرسة مدير الاتصال استراتيجية من ونتائج وإجابات وأوصاف صور على للحصول البيانات لمعلومات كمصدر  
تحليل سيتم. والتوثيق والملاحظة المقابلات طريق عن البيانات هذه على الحصول يتم. للمعلمين والانضباطية المهنية الشخصية  
الطريقة بهذه مرتبة جمل في النتائج صب طريق عن وصفيًا عليها الحصول تم التي البيانات جميع  
المنضبطة الشخصية ، المهنية ، الاتصال استراتيجية :المفتاحية الكلمات

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sebagai figur sentral pada forum pendidikan, ketua sekolah mempunyai kiprah penting pada aktivitas kepedagogis di sekolah. Kepala sekolah memosisikan diri sebagai pengarah, membantu pengajar hingga dalam pengambilan keputusan yang bisa dipahami oleh setiap orang dan bisa diterima oleh semua bawahannya<sup>1</sup>. Dengan pengambilan keputusan yang tepat, kepala sekolah mampu memberikan peningkatan kinerja sekaligus juga membangun motivasi yang besar bagi guru untuk selalu meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dalam mengajar<sup>2</sup>.

Peran kepala madrasah sangatlah dibutuhkan dalam menaikkan kinerja guru. Kepala sekolah perlu mengembangkan kemampuan teknik manajerial lantaran maju mundurnya suatu sekolah tidak terlepas berdasarkan kiprah kepala madrasah<sup>3</sup>. Segala tindakan yang diambil kepala sekolah membawa perubahan dan implikasi besar bagi perkembangan sekolah. Sebab, keputusan kepala sekolah berpengaruh kepada segala aspek

---

<sup>1</sup> Hendrikus Nai dan Wiwik Wijayanti, "Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 185.

<sup>2</sup> Murtiningsih Murtiningsih dan Bukman Lian, "Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 1 (2017): 87–96.

<sup>3</sup> Yuenti Armi, "Kepemimpinan Partisipatif dan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Journal of Administration and Educational Management* 2, no. 2 (Desember 2019): 115.

yang berkaitan dengan mutu maupun keberlanjutan system yang dijalankan<sup>4</sup>. Dengan demikian, kepala sekolah dituntut tanggap terhadap perubahan serta mampu peka terhadap situasi sehingga semua persoalan dapat diatasi.

Sekolah memiliki organisasi sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, komite sekolah dan orang tua. Semua ini harus memiliki sinergi dan bentuk komunikasi yang baik untuk memberikan kelancaran proses pendidikan di sekolah. Effendy membicarakan komunikasi bisa berjalan bilamana masih ada kesepadanan arti tentang sesuatu yang sedang dikomunikasikan oleh orang yang memberi informasi dan penerima informasi. Komunikator mampu mengetahui imbas komunikasi yang dilakukannya seketika itu pula dan respon komunikasi dapat diterima oleh komunikator<sup>5</sup>. Dalam studi ini, pentingnya komunikasi diangkat ke permukaan penelitian pendidikan melalui hubungan komunikatif antara kepala sekolah dan guru, yang memiliki konsekuensi bagi sistem pendidikan dan manajemen sekolah.

Di lembaga pendidikan atau sekolah, kita mengenal kehadiran kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah dan guru merupakan dua

---

<sup>4</sup> Muh Nasrullah dkk., “Pengaruh Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Makassar,” *Jurnal Ad’ministrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran* 4, no. 2 (30 Desember 2017): 103–10, <https://doi.org/10.26858/ja.v4i2.5993>.

<sup>5</sup> Zusniya Fatmawati, Ibrahim Bafadal, dan Ahmad Yusuf Sobri, “Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Warga Sekolah Untuk Mewujudkan Visi Dan Misi Sekolah,” *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2 Juni 2018): 198–205, <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p198>.

komponen penting dalam sistem pendidikan sekolah. Peran yang dimiliki oleh kepala madrasah memang begitu kompleks. Selain berperan mengelola sekolah agar menjadi efektif dan efisien, kepala madrasah secara spesifik juga harus sanggup mengembangkan kinerja guru<sup>6</sup>.

Namun, kita harus menyadari bahwa interaksi komunikasi antara kepala sekolah dan pengajar tidak selalu harmonis dan fenomena yang sering kita lihat pada pendidikan diaman kegagalan yang dihadapi oleh kepala madrasah dan pengajar merupakan karena kurangnya kemampuan pada komunikasi dan kemampuan untuk menghasilkan suatu kepemimpinan yang aman dilingkungan sekolah, sebagai akibatnya hal ini ternyata berpengaruh dalam kinerja pengajar<sup>7</sup>. Tentu saja ini karena kesalahan dalam manajemen dialog dan komunikasi antara keduanya. Penelitian ini akan mencoba mengidentifikasi faktor-faktor penentu dan hambatan yang mempengaruhi hubungan komunikasi antara kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Komunikasi antarpribadi yang baik adalah komunikasi yang spontan dan informative. Terima masukan timbal balik yang maksimal dan peserta memainkan peran yang fleksibel<sup>8</sup>. Dalam banyak hal komunikasi dapat disamakan dengan plogistonnya masyarakat. Dari waktu ke waktu manusia

---

<sup>6</sup> Paningkat Siburian, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (Juni 2018): 67.

<sup>7</sup> Made Dwiana Mustawan, "Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang," *Jurnal Agama Hindu* 24, no. 1 (Maret 2019): 2.

<sup>8</sup> Bulgansyah Ritonga, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru di MAN 2 Model," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 6, no. 2 (2020): 248.

dihadapkan dengan problema sosial yang penyelesaiannya menyangkut komunikasi yang lebih banyak ataupun lebih baik.

Disinilah kaitannya komunikasi kepala sekolah terhadap professional dan karakter disiplin guru yaitu memberikan peran penting agar bisa membentuk lingkungan yang kondusif dan situasi kerja yang penuh dengan kenyamanan dan kompetisi yang sehat bagi guru untuk meningkatkan profesionalitasnya. Oleh karenanya, Komunikasi antara kepala sekolah dan guru dapat berupa pengarahan, penyampaian informasi atau berita, pemberian nasehat dan evaluasi kinerjanya sebagai tenaga kependidikan dan pemenuhan visi misi sekolah kepada guru<sup>9</sup>. Ini yang menjadikan situasi kerja di sekolah menjadi kondusif.

Komunikasi kepala sekolah perlu dilakukan agar guru memiliki kepekaan dan memiliki komitmen yang besar terhadap kinerja dan profesionalitasnya dalam mengajar. Ini penting dilakukan agar guru mengajar sesuai dengan bidang yang dikuasainya. Guru pun tidak ada alasan untuk tidak mengabdikan dengan setulus hati. Komunikasi yang baik juga membuka saluran interaksi yang efektif untuk berdialog dan memberikan wawasan antar guru dengan kepala sekolah apabila ditemukan problem yang belum terselesaikan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan factor penting dalam keberhasilan penentuan misi dan tujuan pendidikan nasional. Bukan karena

---

<sup>9</sup> M. Ali Syamsudin Amin, "Perilaku Komunikasi dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Dasar" . Vol. 8, No. 2 April 2022. Hal 513," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (April 2022): 513.

gurunya saja yang hebat, tetapi kepala sekolah yang memuluskan, membubarkan dan menggerakkan kinerja guru, memenuhi perannya dan memunculkan potensi kebaikan dan tanggung jawab guru dalam memenuhi fungsi utamanya<sup>10</sup>. Hal itu bisa tercapai manakala ada komunikasi yang efektif diantara kepala sekolah dengan guru sehingga tercipta kepuasan kerja yang maksimal, inilah yang menjadi modal dasar dalam meningkatkan kualitas kerja para guru maupun mengembangkan mutu pembelajarandi lembaga pendidikan.

Menciptakan generasi (*output*) sekolah yang berkarakter dan berkualitas yang salah satunya ditentukan oleh tugas atau peran dan fungsi kepala sekolah. Kepala sekolah adalah orang kunci dalam mengelola keberhasilan pendidikan masa depan setiap unit sekolah<sup>11</sup>. Mendidik siswa merupakan tugas yang berat dan tidak ada yang berjalan tanpa hambatan. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai motivator dalam lembaga pendidikan selalu mengkomunikasikan dengan cara yang baik agar guru bisa melaksanakan tugas profesionalitasnya dalam mengajar dengan efektif. Dengan demikian, pendidik memiliki kewajiban untuk terus belajar dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk beradaptasi dengan perubahan yang dihadapiny. Ini menyiratkan bahwa secara internal pendidik harus berusaha untuk berkembang secara berkelanjutan dan bahwa manajemen memiliki kewajiban utama untuk memfasilitasi ini melalui program pengembangan dan pengembangan staf yang terencana dan terencana dengan baik berdasarkan pedoman yang ditetapkan<sup>12</sup>.

---

<sup>10</sup> Inge Kadarsih dkk., “Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (17 Juli 2020): 194–201, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>.

<sup>11</sup> Wahjosumidjo Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

<sup>12</sup> Mochammad Fathan Solikhulhadi, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Madinasika: Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 02 (2021): 14~102-14~102.

Apabila komunikasi baik maka terciptalah guru berkompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan pendidikan di abad 21 saat ini. Oleh karena itu, tantangan kepala sekolah saat ini adalah berupaya untuk menentukan pola komunikasi yang tepat dalam meningkatkan kedisiplinan kerja dan mengembangkan profesionalitas guru. Harapannya guru memiliki mental yang kuat dan lingkungan kerja yang kondusif sehingga menjadikan sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi naungannya semakin unggul dan memiliki prestasi yang lebih baik.

Demikian alasan peneliti ini tertarik meneliti terkait “Strategi Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalitas dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar” karena baru 3 bulan yang lalu pergantian kepala madrasah, sedangkan kepala madrasah belum memiliki pengalaman yang lebih mengenai strategi komunikasi kepala madrasah. Sehingga strategi komunikasi kepala madrasah kurang maksimal, oleh karena itu peneliti ingin meneliti secara rinci mengenai strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas dan karakter disiplin guru. Kepala madrasah saat ini sedang menjalani beberapa workshop untuk memaksimalkan strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas dan karakter disiplin guru. Agar mampu menjadi teladan yang baik bagi guru dan staff yang lain.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah strategi komunikasi kepala madrasah dalam

mengembangkan profesional dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar. Untuk memperjelas fokus penelitian tersebut diberikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah agar terbentuk pengembangan profesionalitas dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar?
2. Bagaimana proses penerapan dari strategi komunikasi yang dilakukan kepala sekolah sehingga terbentuk profesionalitas dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar?
3. Bagaimana dampak dari penerapan strategi kepala sekolah yang membentuk profesionalitas dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjabaran fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan profesional dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar
2. Untuk memahami proses penerapan dari strategi komunikasi yang dilakukan kepala sekolah sehingga terbentuk profesionalitas dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar.

3. Untuk memahami dampak dari penerapan strategi kepala sekolah yang membentuk profesionalitas dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berlandaskan fokus penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritik

Memperluas pemahaman tentang strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi professional dan karakter disiplin guru, serta bahan kajian strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan professional dan karakters kedisiplinan guru. Peninjau tindak lanjut. Memungkinkan kepala madrasah mengembangkan strategi komunikasi bagi guru berdasarkan tugas pokok dan fungsi pemimpin madrasah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala madrasah, diharapkan sebagai bahan informasi dalam pelaksanaan komunikasi yang baik kepada staff pimpinan sekolah guru dan staf pegawai dalam mengembangkan professional dan karakter disiplin guru.
- b. Bagi guru dapat digunakan untuk memacu semangat dalam pelaksanaan komunikasi untuk mengembangkan kompetensi professional dan karakter untuk mengembangkan professional dan karakter disiplin guru di masa yang akan datang.

- c. Bagi MA Al-Mawaddah Blitar sebagai sumbangan pemikiran mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan professional dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi relevan dengan hasil penelitian ini

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian menunjukkan posisi peneliti dengan penelitian sebelumnya. Ini dilakukan untuk menjelaskan lubang penelitian yang belum dikerjakan peneliti sebelumnya yang pada penelitian ini akan ditindaklanjuti untuk dilengkapi. Berdasarkan hal itu, berikut ini merupakan daftar penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian Muhlasin menegaskan bahwa pola komunikasi yang persuasif memberikan dampak pada peningkatan kinerja guru terutama pada aspek peningkatan performa pengajaran.<sup>13</sup> Penelitian yang dilakukan muklasin telah mengakui strategi komunikasi kepala madrasah berdampak strategis dalam mengembangkan materi profesionalitas kepada guru. Namun argumentasi yang diberikan masih belum memuaskan sehingga membutuhkan penjelasan yang lebih lengkap mengenai pola strategi komunikasi yang lebih

---

<sup>13</sup> Ahmad Mukhlisin, "Pola Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Sd Islam An-Nizam," *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017).

efektif dalam memotivasi dan mengembangkan kinerja guru tidak hanya dalam pengajaran namun juga terkait aspek-aspek lain dalam kepegawaian seperti kerja sama, solidaritas, dan kreatifitas guru.

Kedua, penelitian yang dilakukan Fatimah memberikan penjelasan mengenai pola kerangka komunikasi yang tepat dalam membina dan meningkatkan kinerja guru<sup>14</sup>. Fatimah menyebutkan pola komunikasi antar pribadi dan pola komunikasi yang selalu koordinatif menjadi penentu keberhasilan komunikasi kepala sekolah dengan para guru. Maka, penelitian ini bermaksud memperluas pemahaman mengenai pola-pola komunikasi yang tepat dalam meningkatkan profesionalitas guru. Dalam penelitian ini mengadopsi strategi komunikasi yang tepat untuk mengembangkan disiplin dan profesionalitas guru sehingga memiliki perubahan yang positif untuk kemajuan siswa dan sekolah.

Studi mengenai komunikasi kepala madrasah saat ini lebih banyak diarahkan kepada manajemen humas. Sedikit sekali yang berkaitan dengan perspektif kedisiplinan dan profesionalitas guru. Studi yang mengarah kepada manajemen humas menjadi salah satu mainstream studi saat ini karena memiliki relevansi dan keterkaitan yang erat sebagai sarana untuk membangun citra sekolah/madrasah tersebut di mata masyarakat. Namun studi komunikasi kepala sekolah yang berkaitan erat dengan peningkatan profesionalitas dan

---

<sup>14</sup> Fatimah, Djailani Ar, dan Khairuddin, "Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie," *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 4 (1 Agustus 2015), <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2601>.

kedisiplinan kerja guru juga penting dilakukan untuk memahami isu penting tentang bagaimana komunikasi yang bisa membangun upaya berkelanjutan dalam hal peningkatan profesionalitas kinerja guru. Hal ini penting dilakukan agar memberi inspirasi kepada sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya untuk mengedepankan pendekatan komunikasi yang efektif dalam mengembangkan SDM-gurunya terutama dari segi kerja, kedisiplinan profesionalitasnya.

#### **F. Definisi Istilah**

1. Strategi Komunikasi Kepala Madrasah: Merencanakan penyampaian informasi kepada klien melalui berbagai elemen komunikasi (seperti frekuensi, bentuk, isi dan saluran komunikasi) sehingga informasi yang disampaikan mudah diterima dan dipahami, serta dapat mengubah sikap atau perilaku tergantung pada tujuan komunikasi.
2. Professional guru: kemampuan atau ketrampilan yang harus dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan seorang guru dengan benar. Keterampilannya berkaitan dengan hal-hal yang sangat teknis dan berhubungan langsung dengan kinerja guru.
3. Karakter Disiplin Guru: Suatu keadaan tertib dimana guru dalam suatu organisasi dengan senang hati mematuhi peraturan yang ada.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Strategi

Istilah strategi yang semula digunakan dalam konteks militer, kini digunakan dalam berbagai bidang dengan arti yang relative sama. Istilah strategi bagi Mulyani Sumantri dan Johar Permana (1999) berasal dari kata Yunani *strategos* atau strategi, yang berarti jenderal atau dalam hal ini pegawai negeri yang bertanggung jawab menyusun strategi dan mengkonsentrasikan pasukannya untuk mencapai kemenangan.<sup>15</sup> Hal senada juga disampaikan oleh seorang ahli bernama Clausewitz yang menyatakan bahwa strategi merupakan seni pertempuran untuk memenangkan perang. Strategi secara umum didefinisikan sebagai cara mencapai tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>16</sup>

Pengertian strategi menurut Muhaimin Syah dapat diartikan sebagai strategi atau rencana, banyak arti dari kata strategi dalam bahasa Inggris yang dianggap relevan adalah kata pendekatan (*approach*) prosedur (tahapan kegiatan)<sup>17</sup> Secara umum, gambaran strategi dalam pendidikan berkualitas paling tidak meliputi 3 hal, yaitu: (1) perumusan strategi, penetapan kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan, (2) implementasi strategi, yaitu

---

<sup>15</sup> Zultrianti Sri, Mia. “Strategi Belajar Mengajar” Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT, 2022, hal. 1

<sup>16</sup> Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Kencana, Bandung. 2016, hlm. 25

<sup>17</sup> Budi Utomo, Khoirul. “Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, vol. 5, No. 2 (November 9 2018). Hal. 148

implementasi strategi yang direncanakan, (3) pengendalian strategi yaitu evaluasi efektivitas strategi yang diterapkan.<sup>18</sup>

Demikian pula, strategi komunikasi merupakan perpaduan antara perencanaan dan pengelolaan komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan langkah-langkah komunikasi sangat ditentukan oleh definisi strategi komunikasi. Disisi lain, jika tidak ada strategi komunikasi yang baik, bukan tidak mungkin dampak dari proses komunikasi (terutama komunikasi media massa) akan berdampak negative. Saat mengevaluasi, proses komunikasi dapat diperiksa menggunakan beberapa model komunikasi.<sup>19</sup>

Menurut Shannon dalam buku tersebut, Ahmad Sultra dan Nurhakki mendefinisikan komunikasi sebagai proses beripikir seseorang yang mempengaruhi orang lain.<sup>20</sup> Salah satu indicator yang terbaik dalam berkomunikasi adalah adanya umpan balik feedback antara komunikator dengan yang diberi pesan ini menandakan adanya hubungan yang setara dan komunikatif di antara mereka. Oleh karena itu, komunikasi selalu dibangun agar terjadi kesepakatan dan saling pengertian untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama antara kedua belah pihak.

---

<sup>18</sup> Nurtan, Bahrudin Imam, dkk. *“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMKN 2 Sangatta Utara”* Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati. Vol. 3 No 1 tahun 2022. Hal 18

<sup>19</sup> Abdillah, Rizky & Alsukri, *“Manajemen Strategi Komunikasi Pemasaran Waroeng Baper Pekanbaru”* Journal of Communication and Organization, Vol. 1 No. 1 Juni 2022. Hal 17

<sup>20</sup> Rustan, Ahmad Sultra dan Nurhakiki Hakki. *“Pengantar Ilmu Pengantar”* Yogyakarta: Deepublish, 2017. Hal. 29

## B. Bentuk Komunikasi yang Diterapkan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan lepas dari proses komunikasi, dalam berbagai proses kehidupan, proses interaksi merupakan suatu keniscayaan. Secara umum, keberhasilan sebuah lembaga pendidikan memiliki benang merah dengan penentuan gaya manajemen yang komunikatif, dan kemampuan mengatur bawahan.<sup>21</sup> hubungan yang tak terelakkan antara organisasi dan komunikasi dapat dipahami dari perspektif operasional dan konseptual. Perspektif operasional mengacu pada prinsip-prinsip kerja organisasi, termasuk pekerjaan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, wewenang manajerial untuk mempengaruhi perilaku karyawan melalui koordinasi untuk mengintegrasikan, dan mengarahkan kegiatan internal, mengatur dan menyesuaikan kegiatan eksternal dengan lingkungannya untuk efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>22</sup>

Adapun 2 bentuk komunikasi yang digunakan sehari-hari, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tulisan atau bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan (*spoken language*). Komunikasi ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia. Melalui kata-kata, mereka mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, atau maksud mereka,

---

<sup>21</sup> Napitupulu, Dedi Sahputra. "Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam" Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Agama Islam, Vol. 11, No. 2 Desember 2019. Hal. 128

<sup>22</sup> Nawawy, Fory Armin. "Komunikasi dan Organisasi Pendidikan" Gorontalo: Ideas Publishing. 2017. Hal. 2

menyampaikan fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya, saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat, dan bertengkar. Dalam komunikasi verbal itu bahasa memegang peranan penting. Komunikasi Verbal mengandung makna denotative. Media yang sering dipakai yaitu bahasa. Karena, bahasa mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata-kata. Dalam hidup nyata komunikasi nonverbal jauh lebih banyak dipakai daripada komunikasi verbal. Dalam berkomunikasi hamper secara otomatis komunikasi nonverbal ikut terpakai. Karena itu, komunikasi nonverbal bersifat tetap dan selalu ada. Komunikasi nonverbal lebih bersifat jujur mengungkapkan hal yang mau diungkapkan karena spontan.

Non verbal juga bisa diartikan sebagai Tindakan-tindakan manusia yang secara sengaja dikirimkan dan diinterpretasikan seperti tujuannya dan memiliki potensi akan adanya umpan balik (*feed back*) dari penerimanya. Dalam arti lain, setiap bentuk komunikasi tanpa menggunakan lambing-lambang verbal seperti kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan. Komunikasi non verbal dapat berupa lambing-lambang seperti gesture, warna, mimik wajah dll.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Kusumawati, Tri Indah "Komunikasi Verbal dan Non Verbal" Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 6, No. 2 Juli-Desember 2016. Hal. 84 & 85

Komunikasi digunakan sebagai cara agar tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kedisiplinan dalam bekerja serta berkomitmen mencapai tujuan lembaga pendidikan yang sudah disusun. Komunikasi juga penting dilakukan secara intensif agar tenaga pendidik dan kependidikan menunjukkan disiplin kerja yang lebih bersemangat dan berusaha untuk mengubah situasi yang tidak efektif di lembaga pendidikan menjadi produktif. Hal itu yang akan menjadikan pola hubungan kerja yang dibangun menjadi sehat dan kondusif. Proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari komunikasi pedagogis, sehingga penting bagi para pendidik untuk dilatih dalam menyampaikan dan memahami ilmu dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dalam pendidikan.<sup>24</sup>

Komunikasi dalam dunia pendidikan memiliki tiga fungsi penting, yang meliputi : pertama, sebagai sarana perantara dalam pengendalian kinerja dan prestrasi para guru di lembaga pendidikan. Fungsi ini mengingatkan para guru agar selalu fokus terhadap mutu layanan pembelajaran dan pembimbingan kepada siswa. Hal ini perlu dikomunikasikan secara terus-menerus sehingga memiliki dampak besar pada perubahan yang lebih baik terutama pada kinerja dan disiplin para guru. Kedua, fungsi *social learning* yakni bentuk komunikasi yang bisa memberikan panduan dan arahan yang bersifat pencerahan kepada para guru sehingga selalu bisa meningkatkan performanya dan kompetensinya

---

<sup>24</sup> Mahadi, Ujang. "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran)" *Journal of Public Policy and Administration Silampari*, Vol. 2, No. 2 Juni 2021

menjadi guru profesional. Ketiga, fungsi penyampaian informasi yakni komunikasi yang bisa membantu para guru untuk mendapatkan informasi yang baik, tidak mengandung hoaks, ujaran kebencian serta mencernanya menjadi informasi berharga bagi kemajuan dirinya dan lembaganya. Komunikasi bisa membentuk system interaksi yang lebih sehat dan kinerja yang baik bisa membangun kolektivitas dan kekompakkan para guru untuk selalu meningkatkan performa dan kompetensinya dalam bekerja dan mengajar.<sup>25</sup>

### C. Strategi Komunikasi

Pemilihan strategi komunikasi bertujuan untuk: pertama, bisa menggerakkan tenaga pendidik dan kependidikan agar bekerja maksimal dan melakukan sesuatu yang inovatif daripada sebelumnya. Kedua dengan komunikasi yang baik, bisa memberikan arahan maupun panduan tentang bagaimana menciptakan disiplin kerja yang efektif di tengah situasi yang tidak menentu di lingkungan sekolah/madrasah. Ketiga dengan adanya komunikasi yang efektif bisa membentuk pola kerjasama dan kolaborasi sehingga tercipta suasana kompetitif di lingkungan pendidikan.

Komunikasi menjadi salah satu komponen yang harus membudaya di lingkungan pendidikan, sebab dengan komunikasi yang efektif mampu memberikan titik pemahaman yang baik dikala ada konflik maupun hal-hal yang tidak bisa diselesaikan dengan berbagai macam cara. Oleh karena

---

<sup>25</sup> Ety Nur Inah, "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan," *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2013): 176-188

itu komunikasi dianggap sebagai salah satu cara yang rasional dan fungsional dalam mengelola lembaga pendidikan melalui komunikasi yang efektif akan diperoleh gagasan yang rasional serta kinerja yang fungsional sehingga menjadikan pengelolaan pendidikan islam menjadi lebih progresif.

Memahami komunikasi sebagai bagian dari pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif dapat diteliti dari penjelasan para sarjana. Setidaknya terlihat para sarjana menghubungkan komunikasi dengan kemampuan saling bekerjasama dan upaya memahami karakter unik setiap individu yang ada di lembaga pendidikan. Komunikasi di persepsikan sebagai jembatan yang menghubungkan keunikan maupun potensi yang dimiliki setiap individu sehingga mendapatkan kekuatan besar dalam lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Sampai saat ini, masih sedikit penelitian tentang strategi komunikasi kepala madrasah. Selama ini penelitian dan penelitian tentang kepemimpinan pendidikan lebih banyak difokuskan pada aspek manajemen, gaya kepemimpinan, model kepemimpinan, keterampilan kepemimpinan, dan perilaku kepemimpinan. Sebagai contoh, studi disertasi Muhammad Walid menemukan bahwa untuk mengelola banyak pergantian kepala sekolah dari sekolah agama berprestasi, digunakan model kepemimpinan pasca-transisi.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Muhammad Walid "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengelola Perubahan (Studi Multi Kasus pada Madrasah Sukses; Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang I dan Madrasah Aliyah Negeri Malang I), *Disertasi*, Tidak Diterbitkan, (Malang: Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), hlm. V.

Strategi komunikasi yang dilakukan di lembaga pendidikan tidak berada dalam ruang hampa tapi dilakukan secara interaktif dan dialektik dengan para stakeholders pendidikan yang terkait sehingga menghasilkan sebuah komunikasi yang efektif dan menekankan kepada solidaritas dan fungsi sosial komunikasi sebagai perekat dan pencegahan adanya konflik di lembaga pendidikan islam. Hal inilah yang mencerminkan nilai-nilai kolektif kolegial dan memberikan komunikasi sebagai salah satu konteks terpenting dalam manajemen pendidikan islam.

#### **D. Profesionalitas**

Profesi adalah pekerjaan atau kegiatan yang digeluti seseorang, menjadi sumber penghasilan untuk penghidupan, memerlukan pengetahuan, keterampilan, atau keterampilan profesional yang memenuhi standar atau norma kualitas tertentu, dan menjadi penghasilan hidup yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, atau keterampilan profesional yang memenuhi standar atau norma mutu tertentu Sumber standar atau norma mutu tertentu, yang memerlukan pendidikan dan profesionalisme.

Guru merupakan sosok yang sangat fundamental dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun madrasah. Sebab kunci keberhasilan dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah/madrasah terletak pada profesionalitas guru. Oleh karena itu, komunikasi yang baik dengan guru akan menentukan kinerja dan komitmen dia dalam mengajar. Mengajar adalah profesi atau pekerjaan yang membutuhkan keahlian atau profesionalisme khusus dari guru. Arti professional adalah prfesi yang tidak

semua orang bisa lakukan.<sup>27</sup> Terkadang tekanan kerja yang semakin kuat dari hari ke hari tidak saja terkadang membuat guru stress namun juga guru perlu adanya sugesti positif agar guru tetap berkomitmen kuat melaksanakan tugas profesionalitasnya oleh karenaitu mengkomunikasikan kinerja dan profesionalitas guru dengan baik dipandang sebagai sesuatu yang penting dilakukan oleh Kepala Sekolah. Komunikasi yang berjalan optimalkan menghasilkan suasana kerja yang kondusif bagi guru untuk mengembangkan karirnya. Profesionalisme mengajar juga merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas pengalaman dan kewenangan dalam pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencahariannya. Namun, kenyataan di lapangan semakin sulit menemukan guru yang memenuhi kualifikasi profesional.<sup>28</sup>

Secara sederhana, guru professional adalah seseorang yang mampu mengendalikan fungsi otak dan hatinya untuk sesuatu yang bermanfaat dan bertanggung jawab. Dia ingin mendapatkan gelar ini karena dia memberikan contoh yang baik bagi murid-muridnya, dia berdiri di hadapan murid-muridnya sebagai ikon kebaikan. Sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an:

E. *قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا*

Artinya:

<sup>27</sup> Kristiawan, Muhammad & Rahmat, Nur. "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran" *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*. Vol 3, No. 2 Desember 2018. Hal. 374

<sup>28</sup> Suparno Eko Widodo, "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia" (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 15

Katakanlah: “tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya (pembawaannya masing-masing” maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih besar jalannya. (QS. Al-Isra’ 17:84)<sup>29</sup>

Manusia diperintahkan untuk bekerja, bekerja atau melakukan aktivitas berdasarkan keadaannya masing-masing oleh sebagian ulama ditafsirkan secara professional. Artinya setiap orang harus bekerja sesuai dengan *syakiltraini*, bidang profesi yang menjadi keahliannya. Bukankah itu berarti kita harus bekerja secara professional? Tidak bisa atau sewenang-wenang.<sup>30</sup>

Sikap tanggap selalau mengacu pada dua alternative: senang (suka) atau tidak suka, patuh dan melaksanakan, atau menghindar. Nana Sudjana sendiri menjelaskan bahwa profesionalisme adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber pendapatan seumur hidup yang membutuhkan pengalaman, keterampilan atau kemampuan. Pekerjaan professional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh orang yang secara khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena mereka tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.<sup>31</sup>

Guru yang professional memiliki citra yang baik di masyarakat ketika mereka dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa mereka layak

---

<sup>29</sup> Q.S. Al-Isra’ 17:84

<sup>30</sup> Hamka Abdul Azis, *Karakter Guru Profesional*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2016 hal. 90

<sup>31</sup> David Thomas Duli, “Pengembangan Sikap Profesional”, *Jurnal Universitas Nusa Cendana*, 2016, 13

menjadi panutan atau panutan bagi masyarakat di sekitar mereka.<sup>32</sup> Bagaimana guru meningkatkan layanan mereka, meningkatkan pengetahuan, membimbing dan mendorong siswa mereka dan bagaimana mereka berpakaian dan berbicara serta seberapa baik dengan siswa, teman dan anggota masyarakat, sering menjadi perhatian dari komunitas lepas pantai.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, guru mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, yaitu: 1) memiliki bakat, minat, panggilan dan cita-cita, 2) memiliki komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, keimanan, takwa dan akhlak mulia, 3) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tanggung jawabnya, 4) memiliki keahlian yang diperlukan sesuai bidang tanggung jawabnya, 5) bertanggung jawab atas pemenuhan tugas profesi, 6) memperoleh penghasilan yang ditentukan oleh prestasi kerja, 7) memiliki kesempatan untuk pengembangan profesional berkelanjutan melalui pembelajaran sepanjang hayat, 8) mendapat jaminan perlindungan hukum dalam pelaksanaan tugas profesionalnya, 9) memiliki organisasi profesi yang berwenang untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas profesional guru.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Saepul Anwar, Aep & Mubin Fathkul, "Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTs Negeri 1 Serang" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020

<sup>33</sup> Aspi, Muhammad & Syahrani, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan" *Journal Of Education*, Vol. 2 No. 1 Januari 2022. Hal. 68

Guru dengan tingkat engagement yang tinggi tentu akan senang bisa mengikuti semua pelajaran dengan modalitas yang berbeda. Meskipun cara guru belajar dan mengajar mencerminkan kecenderungan modalitas mereka, guru profesional harus berusaha untuk mengembangkan modalitas belajar dan mengajar. Semakin banyak modalitas yang digunakan guru secara bersamaan, semakin banyak siswa akan memperluas pengetahuan mereka. Selain itu, guru profesional harus senantiasa mengembangkan kepribadian gurunya guna meningkatkan dan mengembangkan penguasaannya terhadap berbagai kompetensi di bidangnya. Selain itu, guru profesional dituntut untuk mampu mengembangkan, menentukan dan menggunakan semua metode pengajaran secara efektif dan efisien.<sup>34</sup>

#### **F. Karakter Disiplin**

Karakter disiplin adalah yang menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi berbagai peraturan.<sup>35</sup> Disiplin memiliki sifat *punish and reward*. Apabila melanggar akan diberikan sanksi sedang apabila berprestasi akan diberikan hadiah. Disiplin juga bisa diartikan sebagai bentuk pengendalian diri guru dalam melaksanakan seluruh ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Dalam pemaknaan yang lebih kontekstual kedisiplinan tidak hanya terkait dengan masalah kehadiran di sekolah secara tepat waktu.

---

<sup>34</sup> Halid Hanafi, La Adi & H. Muzakkir, *“Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah”* Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), Desember 2018, hal. 7

<sup>35</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfabeta. 2014) h. 33

Kedisiplinan merupakan satu sikap yang selalu bersandar pada peraturan yang berlaku di lembaga pendidikan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Orang dengan karakteristik disiplin yang baik adalah mereka yang mampu berfungsi secara psiko-sosial dalam berbagai situasi.

1. Menjadi kompeten dalam bidang akademis, pekerjaan dan hubungan sosial.
2. Control emosi dan control perilaku impulsive.
3. Kepemimpinan.
4. Harga diri dan identitas diri yang positif.<sup>36</sup>

Disiplin kerja seorang guru juga bisa terbentuk adanya lingkungan yang kondusif serta dukungan moral dari berbagai macam pihak di lembaga pendidikan. Lingkungan juga memberi dampak yang sangat besar akan terbentuknya disiplin kerja guru karena ada perasaan nyaman dan kompetitif yang membuat mereka saling menjaga wibawa dan norma yang berlaku di lembaga pendidikan. Sebagaimana pihak juga menilai kedisiplinan seorang guru juga terbentuk atas dasar adanya pimpinan yang memberikan keteladanan atau role model sehingga proses terbentuknya kedisiplinan kerja menjadi selektif.

---

<sup>36</sup> Daryanto dan Suryati Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2013) h. 49

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Mendapatkan gambaran yang rinci mengenai strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan profesional dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar merupakan tujuan yang disusun dalam penelitian ini. Keberhasilan mengelola sebuah lembaga pendidikan bergantung kepada profesionalitas dan kinerja guru dalam mendidik siswa. Salah satu aspek yang bisa mengembangkan profesionalitas guru adalah dengan diterapkannya strategi komunikasi efektif oleh kepala madrasah untuk memotivasi dan meningkatkan kinerja para guru dalam mengajar. Berbekal strategi komunikasi yang baik akan tercipta suasana kerja yang optimal dan terbentuk komitmen yang tinggi dalam meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar. fenomena ini menjadi latar belakang yang disusun dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif pendekatan studi kasus sebagai bagian dalam menyelesaikan tujuan penelitian ini.

Metode penelitian kualitatif didasarkan pada gagasan post-potivisme. Peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowballing, metode pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih berkenaan dengan makna dari pada generalisasi dan objek-objek alamiah lainnya.<sup>37</sup>

## **B. Data dan Sumber Data**

Proses pengambilan sumber data dilakukan untuk memastikan data memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi. Selama proses pengambilan data secara berulang-ulang dari berbagai macam sumber yang tersedia di MA Al-Mawaddah Blitar, peneliti juga menyusun pedoman wawancara, pedoman observasi maupun pedoman selama kegiatan berlangsung untuk mendapatkan data penelitian yang maksimal.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MA Al-Mawaddah Blitar yang terletak di Jl. Masjid, Darungan, Desa Jiwut, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66181

## **D. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat sentral karena juga berfungsi sebagai instrumen penelitian. Peneliti sepenuhnya bertindak sebagai pengamat dalam pengumpulan data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, serta informasi untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Peneliti juga berupaya untuk menjalin

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), hal. 15

kedekatan emosional dengan para informan sehingga ketika melakukan wawancara menjadi cair dan memiliki data yang bisa diandalkan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>38</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur adapun wawancara terstruktur peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan beberapa catatan atau pedoman yang akan diajukan kepada informan, kepala sekolah dan guru di MA Al-Mawaddah 2 Blitar. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur atau wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Berikut adalah informan pada penelitian ini adalah:

- a) Kepala Madrasah MA Al-Mawaddah Blitar, sebagai kepala madrasah akan diperoleh informasi mengenai program kerja kepala madrasah, bentuk strategi komunikasi, proses penerapan, dan dampak dari proses penerapan strategi komunikasi.
- b) Waka Kesiswaan MA Al-Mawaddah Blitar. Sebagai waka kesiswaan informasi yang diperoleh berupa bentuk strategi

---

<sup>38</sup> Fadhallah, "Wawancara" UNJ Press, 2020. Hal. 1

komunikasi, penerapan, dampak penerapan dan pengembangan profesionalitas dan karakter disiplin guru.

- c) Guru BK MA Al-Mawaddah Blitar. Informasi yang akan didapatkan berupa bentuk strategi komunikasi, penerapan dan dampak penerapan strategi komunikasi kepala madrasah bagi guru.

## 2. Observasi

Dalam penelitian observasi ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data dan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data dengan meneliti disekolah. Bahwa ada beberapa pertanyaan yang harus di tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Strategi Komunikasi Kepala Madrasah, bentuk-bentuk komunikasi yang diterapkan kepada guru oleh kepala madrasah, manfaat dan tujuan komunikasi kepala madrasah dan penerapan komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan professional dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar.

Adapun objek yang akan diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Program kerja kepala madrasah
- (2) Visi Misi MA Al-Mawaddah Blitar

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen-dokumen ini bisa dalam format apapun. Kartu rapor, buku pegangan siswa, catatan kesehatan siswa, rekaman, dll. Ini adalah metode yang digunakan untuk mencatat dokumentasi tentang perkembangan sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, administrasi dan fasilitas sekolah dan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan diskusi, seperti tingkat kehadiran siswa daftar pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, dll.

Pada penelitian ini penulis memperoleh data yang didapatkan dari dokumen mengenai peraturan-peraturan, laporan, kegiatan, foto-foto, dokumen pendukung dan data yang relevan dengan penelitian.

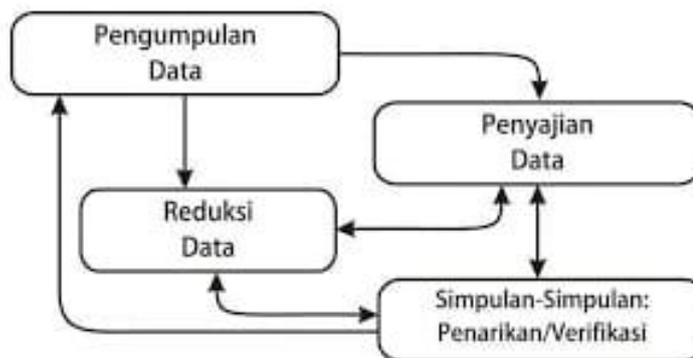
#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan cara mengolah data maupun informasi yang diperoleh dari MA Al-Mawaddah Blitar untuk didapatkan kesimpulan generalisasi maupun interpretasi hasil penelitian. Kegiatan analisis data dilakukan melalui pencatatan penyusunan pengolahan dan penafsiran mengenai makna-makna maupun pengalaman para guru dan siswa dalam meningkatkan mutu belajar. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model miles, Huberman dan Saldana yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara onteraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data disajikan peneliti dalam grafik sebagai berikut:<sup>39</sup>

Gambar 1.1 Grafik Teknik Analisis Data



a. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpuln data secara rinci dan lengkap untuk pelaksanaan penelitian Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesional dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar. Dengan penelitian ini peneliti mengumpulkan data untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari semua pengumpulan data yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk

<sup>39</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, Dan Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohidi, (Jakarta: UI Pres, 2014) hlm. 31

melaksanakan penelitian dengan mudah dan dilancarkan untuk mengambil data dari sekolah.

b. Reduksi Data

Berdasarkan proses penelitian reduksi data merupakan rangkuman dari data hasil peneliti. Maka peneliti melakukan proses reduksi data dengan memilih data dan mengolompokkannya sesuai yang diharapkan peneliti untuk dijadikan landasan penelitian, reduksi dari keseluruhan bagian catatan-catatan lapangan secara tertulis, seperti wawancara, dokumen, dan materi yang efektif untuk memperoleh dari bagian data untuk peneliti di MA Al-Mawaddah Blitar.

c. Penyajian Data

Peneliti melakukan penyajian data pada penelitian di MA Al-Mawaddah Blitar, yang akan didapatkan dengan melakukan melalui uraian singkat, bahan, hubungan antara kategori yang telah digunakan untuk menyajikan data yang efektif, adapun data yang disajikan merupakan data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir ini, peneliti membuat kesimpulan dengan memahami secara detail data-data yang telah diperoleh, dan juga memaparkan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti sudah menemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data yang dihasilkan

## G. Metode Keabsahan Data

Salah satu tahapan penting dalam penelitian adalah mengecek keabsahan data yang diperoleh ketika menggali data di lapangan. Tahapan ini dinilai krusial agar pihak eksternal yang memantau penelitian ini seperti dosen maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan, dapat memastikan bahwa data yang didapatkan dalam penelitian ini dilakukan melalui proses yang benar dan memiliki keabsahan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengukuran kredibilitas dokumen pada riset ini akan dilaksanakan dengan cara yaitu:

1. *Credibility* (Validitas Internal)

Dalam *Credibility* (Validitas Internal) ini peneliti menggunakan Teknik triangulasi data yakni dengan membandingkan antara wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan. Dalam Teknik triangulasi data juga dapat didukung dengan pembicaraan kolega, penggunaan bahan referensi seperti memanfaatkan hasil rekaman saat wawancara, dan menyimpulkan Bersama antara informan pada saat wawancara untuk menciptakan persepsi yang sama.

2. *Transferability* (Validitas Eksternal/Keteralihan)

*Transferability* adalah validitas eksternal yang didalamnya peneliti tidak menjamin ketepatan atas validitas eksternal. Sehingga peneliti menerapkan hasil penelitiannya ke dalam laporan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat di percaya. Sehingga dari laporan

tersebut pembaca dapat memutuskan penelitian ini dapat dipercaya atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. *Confirmability* (Obyektivitas yang dapat dikonfirmasi)

*Confirmability* (kepastian) bahwa sesuatu itu objektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan,, pendapat dan penemuan seseorang dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dilakukan dengan cara audit yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan konfirmasi untuk meyakinkan bahwa hal-hak yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan data yang ada.

Untuk memperoleh kepastian terhadap data penelitian yang diperoleh, akan memberikan kesempatan kepada pihak MA Al-Mawaddah Blitar untuk membaca laporan penelitian sehingga kualitas data dapat dipertanggungjawabkan dan diandalkan sesuai fokus dan sifat alamiah penelitian yang dilaksanakan. Selain itu peneliti juga akan mendiskusikan hasil dilapangan dengan tim pembimbing mengenai data-data yang didapat dilapangan mulai dari proses penelitian sampai pada taraf kebenaran data yang didapat.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Profil Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Blitar**

Pesantren putri Al-Mawaddah adalah cabang dari Pesantren Putri Al-Mawaddah 1 yang terletak di desa Coper Jetis Ponorogo, Pesantren Putri Al-Mawaddah adalah tindak lanjut dari penerimaan waqaf Yayasan Asy-Syukuriyah di desa Jiwut Kabupaten Blitar. Berdiri sejak tahun 2003 hingga sekarang.

Selama 24 jam santriwati berada dalam bimbingan ustadz/ustadzah dengan kegiatan yang meliputi sebagai berikut: Sholat berjamaah lima waktu, sholat Dhuha berjamaah, sholat Rawatib, sholat Tahajud, puasa sunah Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an secara terprogram dan terpadu.

Salah satu unsur penting dari proses kependidikan adalah pendidikan. Dipondok pendidikan terletak tanggung jawab yang amat besar dalam mengantarkan peserta didik kearah tujuan pendidikan. Karena peranan dan kompetensi pendidik dalam mengajar dan juga membimbing. Jadi dalam pelaksanaan pendidikan, pendidik sangat diperlukan perkembangan kualitasnya. Tenaga atau guru Pesantren Putri Al-Mawaddah berjumlah 48 orang, 10 ustadzah bermukim di dalam sekaligus, dengan ibu pengasuh dan 38 orang merupakan ustadz/ustadzah yang bermukim diluar pondok. Pada tahun ajaran 2021-2022, Alhamdulillah

santriwati Al-Mawaddah berjumlah 431 santriwati yang terdiri dari berbagai daerah.

Pendidikan adalah hal yang penting guna bekal bagi manusia kelak. Menyeimbangkan antara dunia dan akhirat. Dengan prinsip, semua yang dilihat, dirasa dialami adalah pendidikan. Maka Pesantren Putri Al-Mawaddah selalu mengedepankan visi terwujudnya generasi yang berakhlak Qur'an berilmu nabawi dan berwawasan madani untuk menggapai ridho ilahi. Bagaimana Al-Mawaddah selalau berusaha untuk mewujudkan generasi sholihah yang dapat menjadi pelopor dan pemimpin umat yang alimah dan berdedikasi tinggi serta terampil, kreatif, inovatif dan mandiri serta mampu menjalin kemitraan (ukhuwah) atas Ridho Ilahi.



**Gambar 4.2** Gerbang depan MA Al-Mawaddah Blitar



**Gambar 4.2** Gerbang depan MA Al-Mawaddah Blitar

## **2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Blitar**

Pesantren Putri Al-Mawaddah adalah cabang dari Pesantren Putri Al-Mawaddah 1 yang terletak di desa Coper, Jetis, Ponorogo. Pesantren Putri Al-Mawaddah adalah tindak lanjut dari penerimaan waqaf. Yayasan Asy-Syukuriyah di desa Jiwut Kabupaten Blitar. Berdiri sejak tahun 2003 hingga sekarang.

Pesantren putri Al-Mawaddah bersattu swasta penuh dibawah naungan yayasan Al-Arham (Akte Notaris AHU-334 AH 02.01. Tahun 2011). Sampai saat ini di Blitar menyelenggarakan, pendidikan formal MTs dan MA dengan akreditasi B.

Pendidikan dan pengajaran di Pesantren Putri Al-Mawaddah adalah pendidikan yang bernafaskan pesantren tetapi tetap memberikan kesempatan pada santriatinya untuk mengikuti Ujian Akhir Negara. Jenjang pendidikan yang diterapkan adalah 6 tahun untuk lulusan SD/MI dan 4 tahun untuk lulusan SMP/MTs. Kurikulum yang di pelajari adalah perpaduan KMI Pondok Modern Gontor dan Kurikulum Kemenag. Mereka yang tamat belajar di Al-Mawaddah selama 6

tahun, maka akan mendapatkan 3 ijazah (ijazah Pesantren, Ijazah Pondok dan Ijazah MA). Sedangkan untuk lulusan MTs/SMP mendapatkan dua ijazah (ijazah pesantren dan ijazah MA). Untuk tingkat Aliyah dibuka dua jurusan yaitu IPA dan IPS.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Blitar**

Visi yang telah disusun oleh para pengelola Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Blitar adalah sebagai berikut: Anggun secara moral, berwibawa secara intelektual, Tangguh di era global, menuju ridho Ilahi. Sedangkan misi kelembagaan yang disusun meliputi: (1) Menanamkan iman dan taqwa kepada Allah. (2) Memupuk perilaku Akhlaqul Karimah. (3) Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang optimal dan kondusif. (4) Mengembangkan bakat minat dan keterampilan santri.

Adapun tujuan kelembagaan yang telah disusun antara lain: Program kerja madrasah tahun pelajaran 2022-2023 ini dibuat dengan tujuan: (1) Mampu memberikan petunjuk didalam menyusun administrasi kegiatan belajar mengajar. (2) Sebagai acuan keberhasilan kegiatan belajar di Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Blitar Tahun Pelajaran 2022-2023. (3) Memperjelas pembagian tugas, waktu pelaksanaan serta rencana yang akan dituntaskan. (4) Terjadinya kreatifitas dan inisiatif dalam melaksanakan tugas bagi seluruh warga madrasah.

Diharapkan, kedepan, lulusan Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Blitar memiliki kemampuan dasar sesuai dengan kemampuan minimal yang harus

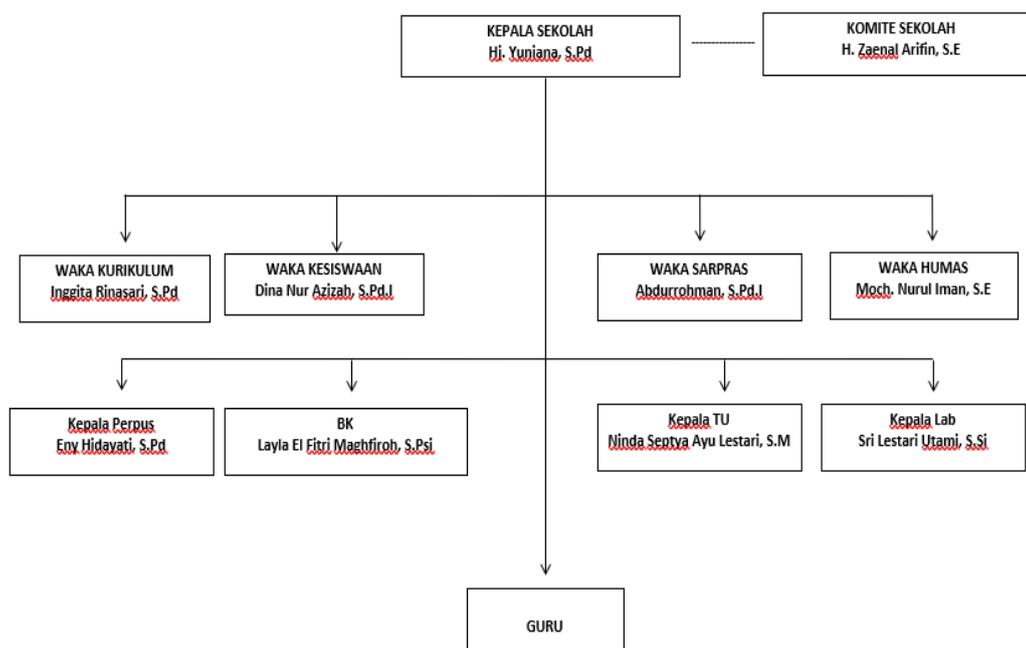
dikuasai oleh setiap siswa serta memiliki keunguan di bidang kreatifitas, kemandirian, dan memiliki akhlakul karimah.

## **B. Deskripsi Objek Penelitian**

MA Al-Mawaddah Blitar dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Hj. Yuniana, S. Pd. Madrasah ini didirikan pada tahun dengan NPSN bernomor 20584117. Madrasah telah memperoleh Akreditasi dengan nilai B. Adapun kurikulum yang dipergunakan mengacu pada kurikulum K13. Madrasah yang beralamat di Jl. Masjid No. 07, Ds. Jiwut Kec. Nglegok Kab. Blitar ini, didirikan melalui SK Izin Operasional tertanggal 08 April 2011.

## 1. Struktur Organisasi MA Al-Mawaddah Blitar

Struktur Organisasi di MA Al-Mawaddah Blitar dapat dilihat dalam table berikut ini:



**Gambar 4.4 Struktur Organisasi MA Al-Mawaddah Blitar**

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa struktur organisasi di madrasah tersebut memiliki kesamaan dengan struktur organisasi di sekolah yang lain di mana kepala sekolah menjadi penanggung jawab utama yang dibantu oleh komite sekolah. Komite sekolah ini juga memberdayakan 4 Waka (wakil kepala madrasah) yang mengurus bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta kehumasan. Didukung dengan tenaga kependidikan dan kepala laboratorium serta para guru yang kompeten di bidangnya.

## C. Paparan Data dan Hasil Penelitian

### 1. Bentuk Strategi Komunikasi Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Agar Terbentuk Pengembangan Profesionalitas Dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar

Adanya pengembangan profesionalitas dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar yang disesuaikan dengan tujuan dan target madrasah. Pengembangan profesionalitas dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar dapat dicapai dengan adanya komunikasi yang terjalin. Kedudukan komunikasi sangat dominan didalam proses instruksional dan manajerial, karena peran komunikasi sangat berpengaruh secara langsung. Kinerja madrasah yang baik didukung dengan adanya bentuk komunikasi yang baik juga.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh kepala madrasah MA Al-Mawaddah bahwasanya<sup>40</sup>:

*“Bahwa dalam terbentuknya profesionalitas dan karakter disiplin guru memerlukan beberapa bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah antara lain membuat tata tertib guru, mengadakan pertemuan/rapat dengan waka dan tenaga kependidikan setiap minggu sekali, mengadakan pertemuan dengan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan setiap satu bulan sekali, dan pembiasaan sholat berjamaah setiap dhuhur serta guru yang tertib dan disiplin akan diberikan reward/penghargaan”*

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Yuniana, S. Pd Selaku Kepala Madrasah MA Al-Mawaddah Blitar, tanggal 1 Agustus 2022, jam 08.00 WIB.

Berdasarkan wawancara di atas bahwa dalam bentuk strategi komunikasi dalam mengembangkannya profesional dan karakter disiplin guru memerlukan pembentukan strategi yang matang. Dalam mengembangkan profesionalitas dan karakter disiplin guru juga membutuhkan adanya *punishment* bagi guru yang kurang disiplin dan *reward* bagi guru yang memiliki kinerja baik dan disiplin, sehingga dapat mengetahui seberapa besar ketercapaian dari bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan profesional dan karakter disiplin guru. Hal tersebut sebagai wadah untuk mengetahui bahwa strategi komunikasi yang baik sangat berpengaruh pada profesional dan karakter disiplin guru.

Apa yang diutarakan oleh Kepala Madrasah di atas dibenarkan oleh waka kurikulum Ibu Inggita Ratnasari, S. Pd sebagai berikut.:<sup>41</sup>

*“Bahwa bentuk strategi komunikasi harus diimbangi dengan adanya punishment dan reward dalam mengembangkan profesional dan karakter disiplin guru. Karena dengan adanya hal tersebut guru akan lebih berhati-hati dan lebih menghargai waktu dalam menjalankan kewajibannya sebagai guru. Dan dengan adanya guru yang mampu menghargai waktu maka dalam pembelajaran pun juga akan meningkatkan hasil belajar siswa.”*

Jadi bentuk strategi komunikasi merupakan hal yang sangat penting dan akan memberikan motivasi tersendiri bagi tenaga kependidikan. Namun, apa yang telah diutarakan oleh kepala madrasah dan waka

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Inggita Ratnasari, S. Pd selaku waka kurikulum di MA Al-Mawaddah Blitar tanggal 3 Agustus 2022, jam 11:30.

kurikulum diatas sedikit di bantah oleh salah satu guru Bimbingan Konseling ibu Layla El Fitri Magfiroh, S. Psi sebagai berikut :<sup>42</sup>

*“Memang benar diadakannya pertemuan/rapat. namun, itu bisa dibbilang hanya sebuah pertemuan saja. Didalamnya (pertemuan/rapat) untuk komunikasi dari kepala sekolah itu bisa dibbilang masih kurang luas.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Layla dapat di Tarik kesimpulan bahwasannya, bentuk strategi komunikasi kepala madrasah tersebut kurang berkualitas. Karena apapun bentuk strategi komunikasi kepala madrasah bisa saja di laksanakan, namun apabila pelaksanaan dari bentuk strategi komunikasi tersebut didalamnya masih ada pihak yang merasa kecewa atau merasa kurang bisa menerima sebuah informasi yang diterima dari kepala madrasah maka dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi kepala madrasah tersebut kurang efektif dan pencapaian untuk mengembangkan professional dan karakter disiplin guru tidak maksimal.

*“Dalam sebuah pertemuan/rapat setiap kali ada keputusan/masukan dari guru jika dikembalikan lagi kepada kepala sekolah, beliau selalu mengatakan, ‘bahwa kita tidak ada kuasa apapun, kita hanya menjalankan tugas dari atasan (komite)’. Hal ini salah satu problematika dalam strategi komunikasi kepala madrasah yang kurang sukai oleh para guru. Karena sebagai kepala sekolah, beliau seperti tidak*

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Layla El Fitri Magfiroh, S. Psi selaku guru bimbingan konseling di MA Al-Mawaddah Blitar tanggal 5 Agustus 2022, jam 09:00.

*memiliki kuasa apapun dalam menjalankan tugasnya atau bisa dibilang beliau kurang memiliki pendirian dalam dirinya sebagai kepala sekolah. Seharusnya sebagai kepala sekolah mampu beradu argument untuk mempertahankan madrasah seperti ini dan seperti itu.”<sup>43</sup>*

Tambahan dari Bu Layla Elfitri Magfiroh, S. Psi mengenai problematika dari strategi komunikasi kepala madrasah MA Al-Mawaddah Blitar.

## **2. Proses Penerapan dari Strategi Komunikasi yang Dilakukan Kepala Sekolah Sehingga Terbentuk Profesionalitas dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar**

Dalam proses penerapan dari strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terjalin sebuah interaksi-interaksi yang terjadi bisa berupa interaksi yang positif atau bisa diterima banyak orang bisa pula sebaliknya, tujuan dari adanya komunikasi adalah adanya umpan balik yang positif bisa berupa ide baru, pertukaran berita opini ataupun yang lainnya.

Berdasarkan wawancara bersama ibu Hj Yuniana, S. Pd di MA Al-Mawaddah Blitar sebagai berikut<sup>44</sup>:

*“Dalam penyampaian informasi kepada guru saya sering menggunakan beberapa cara, memanggil/berkomunikasi dengan guru yang tidak disiplin/melanggar peraturan, memeriksa/mensupervisi tenaga kependidikan (guru),*

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Layla El Fitri Magfiroh, S. Psi selaku guru bimbingan konseling di MA Al-Mawaddah Blitar tanggal 5 Agustus 2022, jam 09:15.

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Yuniana, S. Pd selaku kepala madrasah MA Al-Mawaddah Blitar pada tanggal 1 Agustus 2022, jam 08.20

*cara saya mensupervisi yang paling sering dengan cara pendekatan secara langsung, jadi saya biasanya memberi penjelasan, mengarahkan dan sebelum arahan saya dilaksanakan oleh para guru, saya selalu memberi contoh terlebih dahulu. Selain itu saya biasa melakukan evaluasi kerja dengan memberikan peluang untuk mengkritik dan saran serta motivasi pada saat forum rapat koordinasi guru dan karyawan serta melakukan penilaian kinerja guru (PKG)”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa proses penerapan dari strategi komunikasi kepala madrasah dilakukan dengan cara pendekatan secara langsung. Bertatap muka sebagai proses penerapan strategi komunikasi dan memberikan pengarahan serta contoh kepada para guru, sehingga informasi yang diterima oleh para guru jelas dan meminimalisir kesalahfahaman. Dan memberikan peluang untuk kritik dan saran adalah hal yang sangat efektif untuk mengevaluasi kinerja guru. Hal tersebut juga didukung oleh keterangan dari Ibu Inggita Ratnasari, S. Pd selaku waka kurikulum MA Al-Mawaddah Blitar sebagai berikut<sup>45</sup>:

*“Proses penerapan strategi komunikasi kepala madrasah dan guru berlangsung dengan adanya diskusi atau pada saat rapat. Diskusi tersebut secara langsung denngan waka madrasah dan kepala staff tata usaha sebelum informasi tersebut disampaikan ke guru-guru dengan tujuan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Selain itu dalam karakter disiplin guru, kepala madrasah biasa mengecek jam pengajar setiap guru, untuk mengetahui seberapa disiplin para guru dalam waktu mengajar”*

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Inggita Ratnasari, S. Pd selaku waka kurikulum di MA Al-Mawaddah Blitar, tanggal 4 Agustus 2022, jam 08.10

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa penerapan proses strategi komunikasi kepala madrasah berjalan dengan baik dan membenarkan jawaban dari kepala madrasah bahwasannya penerapan strategi komunikasi berjalan dengan baik secara langsung melalui diskusi atau pada saat rapat. Bentuk komunikasi yang terjalin bisa berubah atau bergantian disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang akan didiskusikan. Proses penerapan komunikasi akan berjalan sesuai dengan target dari penerapan komunikasi yang diterapkan oleh MA Al-Mawaddah Blitar, jika komunikasi tersebut didukung dengan beberapa hal yang dapat mengakibatkan komunikasi tersebut berjalan dengan lancar.

Pada hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam penerapan strategi komunikasi yang terjalin antara kepala madrasah dan guru berjalan dengan sebagaimana mestinya, dapat disimpulkan bahwasannya kepala madrasah berperan aktif dalam proses penerapan strategi komunikasi dalam mengembangkan profesional dan karakter disiplin guru.

### **3. Dampak dari Penerapan Strategi Kepala Sekolah yang Membentuk Profesional dan Karakter Disiplin di MA Al-Mawaddah Blitar**

Komunikasi dilakukan untuk tujuan tertentu, semuanya pasti untuk kebutuhan dan kepentingan manusia. Komunikasi bisa berdampak positif Ketika komunikator dan komunikan mencapai tujuan dan memperoleh

pemahaman yang sama, bisa pula berdampak negative dengan timbulnya rasa tidak percaya bahkan sampai terbentuknya konflik.

Penerapan strategi komunikasi sangat besar adanya dampak yang terjadi setelah adanya komunikasi juga beragam dapat berpengaruh, maka dari itu komunikasi antara kepala madrasah dan guru penting adanya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Hj. Yuniana, S. Pd selaku kepala madrasah MA Al-Mawaddah Blitar sebagai berikut<sup>46</sup>:

*“Jadi dampak dari penerapan strategi komunikasi yang saya jalankan ini yaitu, terjadinya peningkatan kinerja guru dan peningkatan karakter disiplin guru, semakin saya sering berkomunikasi dengan guru maka kinerjanya pun semakin meningkat, begitu juga dengan kedisiplinan. Guru akan merasa mendapat perhatian dari saya apabila saya menerapkan strategi komunikasi dengan baik dan santun. Dan dengan adanya hal tersebut maka guru akan semakin termotivasi dalam kedisiplinan dan akan lebih menghargai waktu.”*

Penjelasan diatas sesuai dengan apa yang di jelaskan oleh waka kurikulum ibu Inggita Ratnasari, S. Pd sebagai berikut<sup>47</sup>:

*“memerankan strategi komunikasi yang baik dan benar dampaknya akan sangat nyata. Hal itu tidak hanya berdampak pada guru, akan tetapi berdampak pada siswa juga. Jadi kalau gurunya disiplin, maka siswa pun akan disiplin pula. Karena, kita ini guru yang di anut sebagai panutan di dalam Lembaga Pendidikan. Dan Ketika semua bisa melaksanakan professional dan kedisiplinan maka kinerja guru dan hasil belajar siswa pun akan maksimal”*

Selanjutnya ini hasil wawancara dengan ibu Layla selaku guru BK MA Al-Mawaddah Blitar, terkait dampak dari penerapan strategi

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Yuniana, S.Pd selaku kepala madrasah MA Al-Mawaddah Blitar, tanggal 1 Agustus 2022, jam 08.50

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Inggita Ratnasari, S.Pd selaku waka kurikulum MA Al-Mawaddah Blitar, tanggal 4 Agustus 2022, jam 08.22

komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan professional dan karakter disiplin guru:<sup>48</sup>

*“Sebenarnya adanya strategi komunikasi yang diterapkan kepala madrasah dapat dirasakan situasi di madrasah menjadi lebih hangat dan hubungan yang semakin harmonis apabila penerapannya dilaksanakan dengan baik dan benar. Namun, dalam pandangan para guru, penerapan ini masih terasa kurang. Terkadang kepala sekolah terlalu mengikuti alur penerapan komunikasi dari komite saja. Jadi, penerapan komunikasi ini sebenarnya lebih tepatnya terpaku dari komite bukan dari diri seorang kepala sekolah. Hal seperti itu akan terlihat Ketika kepala sekolah menerapkannya, sedikit terlihat tertekan karena beliau melaksanakan tugas yang kurang sesuai dengan keadaan. Kami sebagai guru dapat merasakannya, namun kami tidak bisa melakukan apapun. Walaupun sebenarnya beliau ini orang yang bijak”*

Demikian dapat disimpulkan bahwasannya dampak yang terjadi dalam penerapan strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan professional dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar adalah terbentuknya lingkungan yang positif, meningkatnya kinerja guru dan hasil belajar siswa yang baik.

Akan tetapi, pada kenyataannya masih ada guru yang memiliki keluhan terhadap penerapan komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, walaupun wakil kepala madrasah membenarkan jawaban dari kepala sekolah. Kekurangan dari penerapan strategi komunikasi kepala madrasah ini, yaitu kepala madrasah masih terpaku dengan utusan komite. Seolah-olah kepala sekolah hanya berperan sebagai perantara informasi dari komite kepada guru.

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Layla El Fitri Magfiroh, S. Psi selaku guru bimbingan konseling MA Al-Mawaddah Blitar, tanggal 5 Agustus 2022, jam 09.20

Demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya adanya professional dan karakter disiplin guru dimulai dari kepala madrasah yang unggul, professional, dapat mengerti dan memahami, mampu menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi didalam madrasah, dan berkomunikasi dengan baik serta menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dan menjadi pendengar yang baik.

## BAB V

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Bentuk Komunikasi Dalam Mengembangkan Komunikasi Profesional dan karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar

Bentuk komunikasi yang ideal dalam membangun partisipasi dan profesionalitas dan kedisiplinan guru adalah dengan mengupayakan melibatkan penuh semua guru yang ada meski memiliki tingkat kesibukan masing-masing yang berbeda dan latar belakang pendidikan yang beragam. Oleh karena itu, kepala madrasah mengembangkan komunikasi partisipatif sehingga terbangun keterbukaan informasi serta bentuk kedisiplinan yang sangat kental dan dalam antar semua guru di MA Al-mawaddah.<sup>49</sup>

Komunikasi merupakan bagian dari kehidupan manusia sehari-hari, karena tanpa komunikasi tidak akan mungkin terjadi proses innteraksi social, baik secara individu maupun kelompok. Sebagai makhluk social manusia dituntut untuk saling berinteraksi, saling melakukan aksi dan reaksi baik secara verbal (kata-kata, lisan atau tulisan) maupun secara non-verbal (isyarat, sikap, tingkah laku). Dalam islam sendiri identifikasi ayat Al-Qur'an tentang komunikasi verbal di antaranya perkataan yang baik.

Allah berfirman dalam surah An-Nisa ayat 63:

انْفُسِهِمْ فِي لَهْمٍ قُلُوبِهِمْ وَعِظُهُمْ وَعَنْهُمْ فَاغْرَضْنَا قُلُوبَهُمْ فِي مَا اللَّهُ يَعْلَمُ الَّذِينَ أَوْلَانِكَ

بَلِيغًا قَوْلًا

---

<sup>49</sup> Nova Syafira Ariyanti, Ahmad Yusuf Sobri, dan Desi Eri Kusumaningrum, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat," *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 1–6.

Terjemahnya :

*“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hari mereka kareanitu berpalinglah kamu dari mereka, dan berlah mereka pelajaran dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”*<sup>50</sup>

Kepala madrasah menyadari bahwa keaktifan guru dalam memperkuat profesionalitas dan kedisiplinannya menjadi bagian penting untuk memajukan Madrasah. Atas dasar itulah kepala madrasah selalu mengajak para guru untuk berjalan beriringan sesuai dengan rencana kepegawaian yang ada sehingga akan mempermudah keberhasilan madrasah dalam peningkatan mutu SDM (sumber daya manusia yang diharapkan. Oleh karena itu, komunikasi yang dilakukan oleh Kepala madrasah diupayakan untuk mendorong dan meningkatkan kedisiplinan guru terutama dalam mengajar dan tingkat kehadiran di madrasah.<sup>51</sup>

Kemampuan komunikasi menjadi bagian yang melekat dalam diri kepala sekolah Oleh karena itu sesuai dengan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 kemampuan komunikasi dilakukan untuk memperkuat kerjasama dengan guru untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan yang ada di Madrasah itu. Kedua dengan komunikasi yang baik akan tercipta partisipasi yang lebih kuat diantara para guru untuk meningkatkan secara internal kedisiplinannya. Ketiga, dengan komunikasi yang baik para buruh memiliki kepekaan sosial untuk selalu meningkatkan kapasitas kedisiplinannya serta profesionalitasnya dalam mengajar.

---

<sup>50</sup> Arif, M. Khoiruddin, “Peran Komunikasi Dalam Pendidikan” Jurnal Pemikiran Keislaman. Vol. 23 No. 1 Januari 2012. H. 118-119

<sup>51</sup> Mukhlisin, “Pola Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Sd Islam An-Nizam.”

Oleh karena itu, ketika komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dirasa positif maka akan menambah profesionalitas dan kedisiplinan para guru untuk mewujudkan beberapa program madrasah yang telah ditargetkan agar berhasil.<sup>52</sup>

Dalam hal ini berdasarkan hasil temuan peneliti di bab sebelumnya, bentuk strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan profesional dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar dikatakan cukup bagus karena dalam pelaksanaan strategi komunikasi, kepala sekolah melaksanakan sesuai dengan bentuk komunikasi, yaitu komunikasi kelompok. Dengan diadakannya sebuah rapat/pertemuan menurut kepala madrasah MA Al-Mawaddah Blitar sudah cukup menjalin komunikasi dengan para guru. Meskipun dalam bentuk komunikasi yang diterapkan oleh kepala madrasah MA Al-Mawaddah Blitar ada beberapa guru yang merasa kurang mendapatkan komunikasi yang baik, kepala sekolah tetap mengupayakan bentuk komunikasi yang lain, agar tetap terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dan kepala sekolah. Sehingga mewujudkan profesional dan karakter disiplin pada guru sesuai dengan target.

Salah satu cara untuk membangun kesadaran bahwa pentingnya profesionalitas dan kedisiplinan guru maka kepala madrasah juga membangun komunitas di antara para guru.<sup>53</sup> Komunitas dibentuk melalui komunikasi yang humanistik sehingga ada semacam keaktifan yang terus-menerus berlangsung ini untuk mempengaruhi para guru khususnya guru yang sudah senior untuk terus

---

<sup>52</sup> Ety Nur Inah, "Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9, no. 2 (2016): 156–79.

<sup>53</sup> Ifit Novita Sari dan Dwi Fita Heriyawati, "Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Komunitas Guru Sekolah Dasar Melalui Service Learning Approach di Kecamatan Sukun Kota Malang," *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 563–73.

mengembangkan profesionalitasnya dan menjadi bisa mempengaruhi guru yang lebih muda sehingga keterlibatan dalam proses peningkatan profesionalitas menjadi lebih efektif. Salah satu hasilnya dari komunitas ini adalah pendampingan penulisan artikel dari para guru yang lain atau dari dosen yang diundang sehingga mampu meningkatkan profesionalitas guru dalam membuat karya ilmiah. Ini penting agar kemudian para guru juga aktif untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam memproduksi karya-karya ilmiah sehingga menjadi teladan bagi yang lain.<sup>54</sup>

Pada pemaparan di Bab II dalam proses Pendidikan sering dijumpai kegagalan-kegagalan, hal tersebut dikarenakan lemahnya system komunikasi yang dipakai. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengembangkan bentuk atau pola komunikasi yang efektif dalam pengembangan profesional dan karakter disiplin guru.<sup>55</sup> Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dijelaskan di bab sebelumnya bahwa komunikasi digunakan sebagai cara agar tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kedisiplinan dalam bekerja serta berkomitmen mencapai tujuan Lembaga Pendidikan yang sudah disusun. Hal ini juga penting dilakukan secara intensif agar tenaga pendidik dan kependidikan menunjukkan disiplin kerja yang lebih bersemangat dan berusaha untuk mengubah situasi yang tidak efektif di Lembaga Pendidikan menjadi produktif. Karena komunikasi yang baik itu tercipta dari pemimpin yang profesional. Karena dalam organisasi Pendidikan hakikatnya adalah strategi komunikasi antara kepala sekolah, guru/staff, dan komite.

---

<sup>54</sup> Sari dan Heriyawati.

<sup>55</sup> Wahyu Pratiwi, Eka. “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah” JP3SDM, Vol. 9 No, 2 (2020). Hal. 34

Bentuk komunikasi yang selalu dilakukan oleh kepala madrasah adalah agar tidak terjadi perbedaan persepsi ketika pelaksanaan dan pengawasan profesionalitas guru. Hal ini penting agar kemudian tidak terjadi salah paham antara guru dengan kepala madrasah. Oleh karena itu para guru selalu melakukan komunikasi yang intensif dengan kepala madrasah sehingga terjadi persamaan persepsi yang kuat dalam rangka meningkatkan kedisiplinan guru. Sikap seperti ini dibutuhkan untuk menggerakkan para guru secara lebih maksimal dalam melaksanakan pekerjaannya.<sup>56</sup> Media yang digunakan oleh Kepala Sekolah dalam mengkomunikasikan itu adalah dengan menggunakan aplikasi WhatsApp yang ada di HP masing-masing guru ini cukup efektif agar kemudian segala komunikasi baik yang sifatnya formal maupun informal disertai dengan baik oleh para guru semuanya.<sup>57</sup>

Kendala yang dihadapi para guru umumnya merasa pesimis dengan apa yang dikomunikasikan oleh kepala madrasah. Hal ini wajar karena komunikasi juga membutuhkan proses waktu yang cukup lama agar timbul keyakinan optimisme bagi guru untuk selalu meningkatkan profesionalitasnya. Para guru yang merasa pesimis dengan peningkatan profesionalitasnya umumnya mereka adalah yang tidak terlalu produktif dalam menghasilkan berbagai macam karya.<sup>58</sup> Namun demikian kepala madrasah tetap selalu mengembangkan suasana optimis dikalangan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya terkait dengan

---

<sup>56</sup> Rahmi Rivalina, "Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran," *Jurnal Teknodik*, 2014, 165–76.

<sup>57</sup> Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi," *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016).

<sup>58</sup> Muhammad Yodiq, "Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2016): 25.

kedisiplinan. Kepala madrasah juga tidak pernah bosan juga tidak pernah untuk mengingatkan para guru maka selalu menjaga kedisiplinannya terutama dalam hal mengajar dan menyelesaikan tugas akademiknya di Madrasah seperti pengumpulan silabus RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) promes (program semester) dan prota (program tahunan).

Kegiatan peningkatan profesionalitas Guru tidak hanya dijalankan dengan menggelar berbagai macam seminar workshop dan sebagainya. Namun juga dilakukan dengan pola komunikasi yang efektif dari kepala madrasah. Oleh karena itu, tujuan pemberian komunikasi dari kepala madrasah sesungguhnya adalah untuk memberikan informasi serta membujuk para guru untuk selalu meningkatkan profesionalitasnya secara langsung maupun tidak langsung. Sebab pada akhirnya hal itulah yang akan menjadikan madrasah ini lebih berkembang ke arah yang lebih positif.<sup>59</sup>

## **B. Proses Penerapan dari Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesional dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar**

Komunikasi dimulai dengan pemikiran bahwa seseorang itu ada, pemikiran tersebut diolah menjadi pesan dan dikirimkan melalui suatu media kepada orang lain yang menjadi penerima, dalam komunikasi terjadi pertukaran kata-kata yang memiliki arti dan makna tertentu. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup tanpa komunikasi dan interaksi, baik dalam

---

<sup>59</sup> Sri Rahayu, "Komunikasi Interpersonal Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Organisasi terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya pada Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama," *Manajemen Pendidikan* 12, no. 1 (2017): 73–84.

kehidupan sehari-hari maupun dalam organisasi. Jika komunikasi tidak lancar maka akan timbul kesalahpahaman dan konflik, sehingga harus ada proses pelaksanaan komunikasi yang baik.

Ternyata komunikasi yang baik juga bisa mengefektifkan waktu sehingga kerja lebih efektif ini seperti terlihat di Madrasah. Yakni ketika akan ada koordinasi dengan para guru terkait dengan pengembangan profesionalitas mereka karena komunikasi yang baik jarang para guru yang terlambat bahkan juga guru bisa memberitahu dengan guru yang lain untuk mengikuti ini. Hal ini merupakan salah satu solusi yang efektif untuk membangun solidaritas dan kekompakan para guru di mata rasa tersebut.<sup>60</sup>

Dalam proses penerapan dari strategi komunikasi kepala madrasah ada beberapa hal yang diterapkan oleh kepala madrasah MA Al-Mawaddah Blitar sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal

Penerapan komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam penanaman karakter profesional guru dan karakter mata pelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dipilih oleh Kepala Madrasah MA Al-Mawaddah Blitar untuk mengembangkan profesionalisme dan disiplin guru. Komunikasi interpersonal fungsional adalah komunikator ke komunikator ke komunikator ke komunikator. Salah satu penerapannya

---

<sup>60</sup> Fadel Mubarak, Undang Suryatna, dan Ali Alamsyah Kusumadinata, "Fungsi Media Sosial Grup WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Guru Sekolah Alam Komunitas Fitrah Lebah," *Jurnal Komunikasi Dan Media* 3, no. 2 (2019): 175–79.

adalah menegur guru yang tidak disiplin dan memberi penghargaan kepada guru teladan. Hal ini dilakukan agar semua guru mematuhi peraturan yang ada sehingga proses pembelajaran sesuai dengan peraturan yang ada.

Komunikasi interpersonal kepala madrasah sangat penting dalam menyampaikan pesan kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Tujuan yang telah disepakati sebelumnya untuk dicapai harus diinformasikan dan dikomunikasikan. Demikian penerapan strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah MA Al-Mawaddah Blitar.

Demikian, komunikasi yang baik dengan kepala madrasah maka visi, misi dan tujuan madrasah akan terwujud sesuai dengan tujuannya. Guru dan staf pun akan lebih profesional dan disiplin jika kepala sekolah memberikan keteladanan sebelum menyampaikan pesan. Apabila informasi yang disampaikan tidak disertai dengan contoh dapat menimbulkan kesalahpahaman antara guru dan kepala sekolah.

Selain itu, kepala sekolah juga akan mengecek waktu mengajar masing-masing guru dan apakah sudah dilaksanakan sesuai jadwal. Guru harus berada di kelas 5 menit sebelum bel berbunyi agar tidak membuang waktu. Juga, siswa tidak harus menunggu terlalu lama. Karena kebiasaan para guru adalah menunggu bel berbunyi, barulah para guru mulai berjalan menuju kelas mengajar masing-masing. Ini termasuk ketidakdisiplinan karena lingkungan sekolah yang cukup luas

sehingga jika menunggu bel berbunyi dan guru terlambat, ini termasuk ketidakdisiplinan guru.

Demikian, kepala sekolah menerapkan komunikasi interpersonal pada guru agar seluruh guru melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal dan *rules* yang sudah tersedia. Dengan begitu profesionalitas dan karakter disiplin guru akan selalu melekat.

## 2. Komunikasi Formal

Komunikasi memegang peranan penting dalam mencapai tujuan organisasi. Komunikasi formal adalah pertukaran informasi formal tentang tugas-tugas dalam suatu organisasi.<sup>61</sup> Dalam komunikasi formal, seseorang biasanya akan menggunakan tempat, tata bahasa yang terkesan lebih baku dan formal dibandingkan dalam komunikasi informal. Dalam penelitian ini kepala Madrasah MA Al-Mawaddah Blitar berkomunikasi secara formal dengan guru dalam bentuk rapat kerja dan evaluasi pasca kerja dengan memberikan kritik, saran dan motivasi dalam forum rapat koordinasi guru dan staf serta melakukan evaluasi kinerja guru.

Evaluasi adalah latihan dalam memahami dan menginformasikan keputusan untuk mengevaluasi program secara efektif. Evaluasi juga merupakan kegiatan yang memegang peranan penting dalam strategi komunikasi. Dengan adanya kritik dan saran

---

<sup>61</sup> Saleh, Normazaini and others. "Penggunaan Whatsapp Sebagai Alat Komunikasi Formal dalam Organisasi: Satu Tinjauan Awal" Proceeding of the 5<sup>th</sup> International Conference on Management and Muamalah 2018 (ICoMM 2018) Hal. 45 & 46

dapat menampung masukan untuk mengukur kinerja guru, meningkatkan mutu pendidikan, dan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana. Tidak semua masukan dan keluhan dapat didiskusikan secara langsung, dan beberapa guru merasa segan, malu, dan kurang berani untuk menyampaikan tuntutannya.

Hal tersebut menjadi bagian terhadap pentingnya evaluasi kinerja guru dalam mengembangkan profesionalitas dan karakter disiplin. Dari sini kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam penerapan strategi komunikasi terhadap pengembangan profesionalitas dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar.

### 3. Komunikasi Langsung

Dalam melaksanakan komunikasi langsung, kepala madrasah MA Al-Mawaddah Blitar mengkomunikasikan segala informasi secara langsung tanpa bantuan pihak ketiga perantara atau media komunikasi. Karena Anda dapat melihat ekspresi dan nada pihak lain dengan berkomunikasi langsung dengan guru, yang dapat mengurangi risiko kesalahpahaman atau ambiguitas. Biasanya, jenis komunikasi langsung ini diterapkan ketika kepala sekolah bertemu dengan guru di suatu tempat. Contoh komunikasi langsung dengan guru yang relevan dengan penelitian ini adalah kepala sekolah memanggil guru untuk kepentingan organisasi, selain menegur guru yang tidak disiplin atau tidak profesional melalui teguran langsung tanpa perantara atau pihak ketiga.

Menyadari bahwa komunikasi saling mempengaruhi satu sama lain maka langkah yang sering dilakukan kepala madrasah dalam membina hubungan aktif dengan para guru. Ini dilakukan agar ada persamaan kepentingan terkait dengan peningkatan profesionalitas dan kedisiplinan guru. Oleh karena itu dalam menyusun pesan komunikasi yang dilakukan kepala madrasah adalah menciptakan perhatian penuh para guru agar tertarik dengan profesionalitas cara mereka mengajar. Kegiatan ini dilakukan untuk menggerakkan kedisiplinan sesuai dengan standar yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Agama. Disamping itu keberhasilan dalam komunikasi juga dipengaruhi oleh metode penyampaian yang tepat. Metode yang digunakan kepala madrasah antara lain dengan mengobservasi terlebih dahulu kegiatan sehari-hari para guru sehingga bisa menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing. Kepala madrasah selalu menggunakan strategi komunikasi pengulangan.<sup>62</sup> Hal itu dilakukan agar untuk mengingatkan para guru senantiasa menjaga kedisiplinan untuk datang tepat waktu.

Salah satu strategi yang digunakan dalam berkomunikasi dengan para guru adalah berusaha untuk selalu bersabar dan tidak membenci setiap perilaku yang melekat dalam diri guru. Komunikasi yang dilakukan kepala madrasah bersifat mengayomi sehingga dapat dimaknai sebagai satu nasehat yang baik akibatnya guru tidak merasa

---

<sup>62</sup> Kartini Kartini, Syarwani Ahmad, dan Syaiful Eddy, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru," *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 290–94.

marah atau tersinggung dengan pola komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah. Ini merupakan sisi positif dari upaya untuk meningkatkan profesionalitas dan kedisiplinan guru terutama pada kegiatan mengajar mereka di kelas. Apabila situasi ini terus dilakukan maka akan tercipta kondisi iklim bekerja yang sehat di antara para guru.

Proses komunikasi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah berlangsung mengalir relatif tidak ada kendala bahasa dan dilakukan secara wajar. Ini menjadikan materi komunikasi lebih mudah dipahami dan dilakukan oleh para guru. Mereka menganggap hal itu sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan motivasi mereka dalam meningkatkan profesionalitasnya. Respon dari para guru pun juga terlihat positif mereka menilai tidak ada muatan lain selain untuk Meningkatkan kedisiplinan mereka. Oleh karena itu, komunikasi yang dilakukan memiliki fungsi ganda yang pertama terkait dengan materi peningkatan profesionalitas merupakan materi komunikasi yang bersifat informatif dan persuasif sehingga dapat dimaknai sebagai sebuah kerja kepala madrasah dalam bidang akademik yang wajib diikuti. Kedua menjembatani para guru dan kepala sekolah agar bisa meningkatkan nilai-nilai profesionalitas yang pada akhirnya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga Madrasah tersebut.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Herman Herman, "Perilaku Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)* 4, no. 1 (2020): 59–72.

### **C. Dampak dari Penerapan Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesional dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar**

Komunikasi yang efektif dan koordinasi langsung dapat meningkatkan motivasi kerja. Komunikasi yang efektif dan koordinasi langsung dapat meningkatkan kinerja. Efek dari komunikasi yang baik adalah membangun hubungan yang baik (Human Relation). Sebaliknya, jika komunikasi mengalami hambatan yang menghambat penyampaian pesan, atau bahkan komunikator salah memahami dan memahami maksud komunikator, maka hal ini dapat menimbulkan konflik dalam organisasi.<sup>64</sup>

Salah satu dampak yang dihasilkan dari komunikasi yang baik dari kepala madrasah adalah terbentuknya lingkungan yang nyaman dalam meningkatkan profesionalitas guru. Lingkungan yang nyaman bagi guru untuk meningkatkan profesionalitas dan kedisiplinan kerjanya dalam mengajar juga dibantu dari adanya komunikasi yang baik oleh Kepala Sekolah untuk melakukan penciptaan suasana yang komunikatif. Ini merupakan salah satu fungsi agar kepala sekolah mampu memberikan perasaan nyaman kepada para guru dalam bekerja. Implikasinya para guru memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada kepala madrasah.<sup>65</sup> Hal inilah yang mampu menumbuhkan optimisme para guru untuk mengembangkan profesionalitasnya yang terbaik

---

<sup>64</sup> Ahmad Siregar, Fauzan. "Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik" *Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan*. Vol. 5 No. 2 (2021) Hal. 165

<sup>65</sup> Bayu Hendro Priyono, Nurul Qomariah, dan Pawestri Winahyu, "Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi guru dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru SMAN 1 Tanggul Jember," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 4, no. 2 (2018): 144–60.

dari internal dirinya sendiri dengan demikian komunikasi kepala sekolah mampu mempengaruhi guru untuk melakukan tindakan peningkatan profesionalitas meski dalam situasi yang berbagai macam konteksnya tidak ada rasa penolakan yang berlebihan dari para guru untuk melakukan hal itu.

Dampak strategi komunikasi sangat besar seperti hasil penelitian MA Al-Mawaddah Blitar yaitu untuk meningkatkan kinerja guru maka profesionalisme guru juga ditingkatkan, serta profesionalisme dan kedisiplinan yang dimiliki guru akan berdampak pada sistem pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, pengaruh komunikasi menciptakan keakraban yang dalam bekerja tidak segan-segan menegur atau menyanjung ketika suatu pekerjaan dilakukan dengan baik. Sehingga membentuk suasana yang positif dan membangun hubungan yang harmonis.

Adapun faktor-faktor yang dapat menghambat proses strategi komunikasi dengan pendidik dan pendidik dapat disikapi dengan beberapa cara, yaitu pengulangan atau pengingat terhadap apa yang dikomunikasikan, penggunaan bahasa yang mudah dipahami atau empati, dan loyalitas serta dedikasi yang tinggi terhadap menghindari rintangan.

Sehubungan dengan penerapan komunikasi yang dilakukan oleh kepala Madrasah, bahwa proses komunikasi yang terbentuk menimbulkan interaksi dengan teknik yang baik, sehingga hasilnya positif dan berorientasi, menuju hubungan yang efektif dan kerjasama yang baik. . Artinya, pendidik dan guru dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan keinginan dan keinginan bersama.

Pada pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kesamaan dan keselarasan antara kajian teori MA Al-Mawaddah Blitar dengan observasi langsung dan wawancara. Salah satu pola komunikasi yang efektif dilakukan kepala mata rasa terhadap para guru adalah setiap pesan yang disampaikan dalam komunikasi disebut dapat dipahami dengan baik oleh para guru. Ini menandakan bahwa materi komunikasi yang dilakukan oleh Kepala madrasah memiliki kelengkapan informasi sehingga memudahkan para guru untuk menyerap informasi tersebut.<sup>66</sup> Inilah gambaran sederhana dari pola komunikasi kepala madrasah yang menunjukkan adanya informasi mengenai kedisiplinan dan profesionalitas yang disetujui oleh para guru.

Komunikasi kepala madrasah merupakan potensi yang harus dikembangkan karena mampu menggerakkan sumber daya guru yang ada di Madrasah tersebut. Dibutuhkan mekanisme komunikasi yang efektif sehingga profesionalitas dan kedisiplinan guru dapat terbentuk dengan secara maksimal. Oleh karena itu, pentingnya komunikasi ini untuk memperkuat profesionalitas dan kekompakkan guru di madrasah agar terus berkelanjutan.<sup>67</sup>

Kemampuan komunikasi yang baik dengan para guru menjadi kunci agar setiap bintang kan dapat dipahami dalam berbagai macam situasi. Oleh karena itu banyak ahli yang mengatakan komunikasi yang sangat taktis memiliki nilai keberhasilan yang sangat tinggi dan efek yang besar bagi yang sukses dalam

---

<sup>66</sup> Hasan Baharun, "Peningkatan kompetensi guru melalui sistem kepemimpinan kepala madrasah," *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 6, no. 1 (2017): 1–26.

<sup>67</sup> Muhammmad Alang Khairun Nizar, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Tsanawiyah Swasta," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 4 (2022): 6057–65.

berkomunikasi. Pemilihan cara berkomunikasi menentukan juga dengan keberhasilan tersebut. Oleh karenanya, strategi komunikasi yang digunakan memerlukan perencanaan yang matang sehingga menjadi salah satu aspek penting yang bisa menciptakan profesionalitas dan kedisiplinan guru. Sebab dengan komunikasi yang baik akan tercipta akselerasi dan keberlanjutan peningkatan profesionalitas dan kesimpulan guru sehingga menjadi lebih baik.<sup>68</sup>

Para guru yang mengalami kendala dalam peningkatan kedisiplinan biasanya dibantu oleh para guru Junior dan hal itu dimaklumi karena terbatasnya ruang sosialisasi. Ada rasa sungkan untuk mendengarkan komunikasi. Padahal kepala madrasah dirasa sudah sangat untuk tekun dan mengembangkan strategi komunikasi yang tidak menggurui para guru-guru senior, untuk meningkatkan kedisiplinan dengan mereka terutama terkait dengan pengumpulan perangkat pembelajaran.

Kepala madrasah mencoba untuk menciptakan kesadaran bagi para guru untuk meningkatkan profesionalitasnya dengan komunikasi yang baik. Selain itu dengan komunikasi yang searah maka kedisiplinan guru juga bisa menjadi keunggulan pihak Madrasah tersebut. Hal inilah yang pada akhirnya dapat menciptakan Citra yang positif serta keinginan orang tua wali murid untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah tersebut.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

---

<sup>68</sup> Putu Yulia Angga Dewi, "Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran," *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 3, no. 2 (2020): 71–78.

## **A. Kesimpulan**

1. Bentuk Strategi Komunikasi yang Dilakukan Oleh Kepala Madrasah Agar Terbentuk Pengembangan Profesionalitas dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar.

Dalam bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah, yaitu membuat tata tertib guru, mengadakan pertemuan/rapat waka dan tenaga kependidikan setiap satu minggu sekali, mengadakan pertemuan dengan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan setiap satu bulan sekali, dan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah serta bagi guru yang tertib dan disiplin akan diberikan reward/penghargaan.

2. Proses Penerapan dari Strategi Komunikasi yang Dilakukan Kepala Madrasah Sehingga Terbentuk Profesionalitas dan Karakter Disiplin di MA Al-Mawaddah Blitar

Dalam proses penerapan dari strategi komunikasi, kepala madrasah menerapkan beberapa cara, yaitu berkomunikasi dengan guru yang tidak disiplin/melanggar peraturan, memeriksa/mensupervisi tenaga pendidik dengan cara menjelaskan, mengarahkan dan memberi contoh sebelum guru melaksanakan tugasnya. Penerapan terakhir yaitu evaluasi kerja dengan memberikan peluang kritik dan saran serta motivasi pada saat forum rapat koordinasi guru dan karyawan serta penilaian kinerja guru.

3. Dampak dari Penerapan Strategi Komunikasi Kepala Madrasah yang Membentuk Profesionalitas dan Karakter Disiplin Guru di MA Al-Mawaddah Blitar

Dampak dari penerapan strategi komunikasi kepala madrasah, yaitu terjadinya peningkatan kinerja guru, peningkatan profesionalitas guru dan karakter disiplin guru. Dengan disiplinnya guru maka akan berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan profesional dan karakter disiplin guru di MA Al-Mawaddah Blitar telah selesai. Terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, untuk selalu berinovasi dalam hal strategi komunikasi dalam mengembangkan profesional dan karakter disiplin guru.
2. Bagi peneliti, tidak ada hal yang sempurna di dunia ini. Begitu juga peneliti memiliki banyak kekurangan sehingga masih perlu banyak hal yang diungkap di dunia pendidikan. Selain itu hendaknya memberikan banyak solusi untuk permasalahan pendidikan.
3. Kepada pembaca, semoga dengan penelitian ini bisa membantu pembaca menemukan rujukan, dan apabila ada penemuan baru yang tidak tercatat di penelitian ini, maka agar bisa melengkapi kekurangan dari penelitian ini dikarenakan waktu penelitian yang terbatas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, Rizky & Alsukri, "Manajemen Strategi Komunikasi Pemasaran Waroeng Baper Pekanbaru" *Journal of Communication and Organization*, Vol. 1 No. 1 Juni 2022.

- Ahmad Siregar, Fauzan. (2021)“Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik” *Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan*. Vol. 5 No. 2
- Amin, M. Ali Syamsudin. “Perilaku Komunikasi dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Dasar” . Vol. 8, No. 2 April 2022. Hal 513.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (April 2022): 513.
- Arif, M. Khoiruddin, “Peran Komunikasi Dalam Pendidikan” *Jurnal Pemikiran Keislaman*. Vol. 23 No. 1 Januari 2012.
- Arif Yusuf Hamali, 2016 *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Kencana, Bandung.
- Ariyanti, Nova Syafira, Ahmad Yusuf Sobri, dan Desi Eri Kusumaningrum. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat.” *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 1–6.
- Baharun, Hasan. “Peningkatan kompetensi guru melalui sistem kepemimpinan kepala madrasah.” *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 6, no. 1 (2017): 1–26.
- Budi Utomo, Khoirul. “Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, vol. 5, No. 2 (November 9 2018).
- Daryanto dan Suryati Darmiatun, 2013 *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gaya Media)
- David Thomas Duli, 2016“Pengembangan Sikap Profesional”, *Jurnal Universitas Nusa Cendana*.
- Denantia, Fema & others. “Intensitas Komunikasi Kepala Madrasah, Guru, dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 No. 2 Juni 2018.
- Dewi, Putu Yulia Angga. “Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran.” *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 3, no. 2 (2020): 71–78.
- Ety Nur Inah, (2013)“ Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan,” *AL-TA’DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1
- Fadhallah, 2020 “Wawancara” UNJ Press.
- Fatimah, Djailani Ar, dan Khairuddin. “Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie.” *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 4 (1 Agustus 2015).
- <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2601>.
- Fatmawati, Zusniya, Ibrahim Bafadal, dan Ahmad Yusuf Sobri. “Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Warga Sekolah Untuk Mewujudkan Visi Dan Misi Sekolah.” *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2 Juni 2018): 198–205.
- <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p198>.
- Halid Hanafi, La Adi & H. Muzakkir, “Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah” Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), Desember 2018

- Hamka Abdul Azis, 2016 *Karakter Guru Profesional*, Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Yuniana, S. Pd selaku Kepala Madrasah MA Al-Mawaddah Blitar, tanggal 1 Agustus 2022, jam 08.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Yuniana, S. Pd selaku kepala madrasah MA Al-Mawaddah Blitar pada tanggal 1 Agustus 2022, jam 08.20
- Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Yuniana, S. Pd selaku kepala madrasah MA Al-Mawaddah Blitar, tanggal 1 Agustus 2022, jam 08.50
- Hasil Wawancara dengan ibu Inggita Ratnasari, S. Pd selaku waka kurikulum di MA Al-Mawaddah Blitar tanggal 3 Agustus 2022, jam 11:30.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Inggita Ratnasari, S. Pd selaku waka kurikulum di MA Al-Mawaddah Blitar, tanggal 4 Agustus 2022, jam 08.10
- Hasil Wawancara dengan Ibu Inggita Ratnasari, S. Pd selaku waka kurikulum MA Al-Mawaddah Blitar, tanggal 4 Agustus 2022, jam 08.22
- Hasil Wawancara dengan ibu Layla El Fitri Magfiroh, S. Psi selaku guru bimbingan konseling di MA Al-Mawaddah Blitar tanggal 5 Agustus 2022, jam 09:00.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Layla El Fitri Magfiroh, S. Psi selaku guru bimbingan konseling MA Al-Mawaddah Blitar, tanggal 5 Agustus 2022, jam 09.20
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfabeta. 2014)
- Herman, Herman. "Perilaku Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)* 4, no. 1 (2020): 59–72.
- Inah, Ety Nur. "Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan." *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9, no. 2 (2016): 156–79.
- Ilmiah Bagi Komunitas Guru Sekolah Dasar Melalui Service Learning Approach Di Kecamatan Sukun Kota Malang." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 563–573.
- Kadarsih, Inge, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, dan Eka Asih Febriani. "Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (17 Juli 2020): 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>.
- Kartini, Kartini, Syarwani Ahmad, dan Syaiful Eddy. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 290–94.
- Kristiawan, Muhammad & Rahmat, Nur. "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran" *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*. Vol 3, No. 2 Desember 2018.
- Mahadi, Ujang. "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran)" *Journal of Public Policy and Administration Silampari*, Vol. 2, No. 2 Juni 2021
- Miles, M.B, Huberman, A.M, Dan Saldana, J, (2014) *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohidi, (Jakarta: UI Pres,)
- Mubarok, Fadel, Undang Suryatna, dan Ali Alamsyah Kusumadinata. "Fungsi Media Sosial Grup WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Guru Sekolah Alam Komunitas Fitrah Lebah." *Jurnal Komunikasi Dan Media* 3, no. 2

- (2019): 175–79.
- Muhammad Walid (2012) “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengelola Perubahan (Studi Multi Kasus pada Madrasah Sukses; Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang I dan Madrasah Aliyah Negeri Malang I), Disertasi, Tidak Diterbitkan, (Malang: Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.)
- Mukhlisin, Ahmad. “Pola Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Sd Islam An-Nizam.” *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017).
- Murtiningsih, Murtiningsih, dan Bukman Lian. “Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 1 (2017): 87–96.
- Mustawan, Made Dwiana. “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang.” *Jurnal Agama Hindu* 24, no. 1 (Maret 2019): 2.
- Nai, Hendrikus, dan Wiwik Wijayanti. “Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 185.
- Nawawy, Fory Armin. 2017 “Komunikasi dan Organisasi Pendidikan” Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nasrullah, Muh, Meikel Rumingan, Nasaruddin Nasaruddin, dan Risma Niswaty. “Pengaruh Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Makassar.” *Jurnal Ad’ministrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran* 4, no. 2 (30 Desember 2017): 103–10. <https://doi.org/10.26858/ja.v4i2.5993>.
- Nizar, Muhammmad Alang Khairun. “Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Tsanawiyah Swasta.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 4 (2022): 6057–65.
- Nurtan, Bahrudin Imam, dkk. (2022) “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMKN 2 Sangatta Utara” *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*. Vol. 3 No 1
- Priyono, Bayu Hendro, Nurul Qomariah, dan Pawestri Winahyu. “Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi guru dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru SMAN 1 Tanggul Jember.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 4, no. 2 (2018): 144–60.
- Q.S. Al-Isra’ 17:84
- Rahayu, Sri. “Komunikasi Interpersonal Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Organisasi terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya pada Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama.” *Manajemen Pendidikan* 12, no. 1 (2017): 73–84.
- Ritonga, Bulgansyah. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan, Budaya Prganisasi Terhadap Kinerja Guru di MAN 2 Model.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 6, no. 2 (2020): 248.
- Rivalina, Rahmi. “Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru dalam

- peningkatan kualitas pembelajaran.” *Jurnal Teknodik*, 2014, 165–76.
- Rustan, Ahmad Sultra dan Nurhakiki Hakki. 2017 “Pengantar Ilmu Pengantar” Yogyakarta: Deepublish.
- Saepul Anwar, Aep & Mubin Fathkul, 2020 “Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTs Negeri 1 Serang” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Saleh, Normazaini and others. “Penggunaan Whatsapp Sebagai Alat Komunikasi Formal dalam Organisasi: Satu Tinjauan Awal” *Proceeding of the 5<sup>th</sup> International Conference on Management and Muamalah 2018 (ICoMM 2018)*
- Sari, Ifit Novita, dan Dwi Fita Heriyawati. “Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Komunitas Guru Sekolah Dasar Melalui Service Learning Approach di Kecamatan Sukun Kota Malang.” *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 563–73.
- Setiadi, Ahmad. “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi.” *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016).
- Siburian, Paningkat. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 5 No. 1 Januari-Juni 2018.
- Solikhulhadi, M. Fathan. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk meningkatkan Mutu Pendidikan” *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan*, Vol. 2, No. 2 April 2021.
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Suparno Eko Widodo, 2015 “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia” (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Syamsudin Amin, M. Ali. “Perilaku Komunikasi dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Dasar” *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 8, No. 2 April 2022
- Setiadi, Ahmad. “Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi.” *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016).
- Siburian, Paningkat. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (Juni 2018): 67.
- Solikhulhadi, Mochammad Fathan. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Madinasika : Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 02 (2021): 14~102-14~102.
- Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.” *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9, no. 2 (2016): 156–179.
- Wahyu Pratiwi, Eka. (2020) “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah” *JP3SDM*, Vol. 9 No, 2.
- Wahjosumidjo, Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Yodiq, Muhammad. “Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2016): 25.

- Yuenti, Armi. “Kepemimpinan Partisipatif dan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.” *Journal of Administration and Educational Management* 2, no. 2 (Desember 2019): 115.
- Zultrianti Sri, Mia. 2022 “Strategi Belajar Mengajar” Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I Surat Keterangan Penelitian

  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gayamsari 50, Telepon: (0341) 552 398 Fax: (0341) 552 398 Malang  
http://fik.uin-malang.ac.id email: fik@uin-malang.ac.id

Nomor : 1900/Un.03.1/TL.00.1/6/2022 25 Juli 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : Izin Penelitian  
Hal

Kepada  
Yth Kepala MA Al-Mawaddah  
Di Blitar

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Lilla Kamila  
NIM : 18170058  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester - Tahun Akademik : Strategi Komunikasi Kepala Madrasah  
Judul Skripsi : Dalam Mengembangkan Profesional dan Karakter Disiplin di MA Al-Mawaddah Blitar

Lama Penelitian : Agustus 2022 sampai September 2022  
(1 Bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Bekas,  
Kepala Bidang Akademik  
Muhammad Walid, MA  
19730823 200003 1 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Program Studi MPI  
2. Arsip



  
**MADRASAH ALIYAH  
"AL - MAWADDAH 2 "**  
NSM 131235050005 NPSN 20584117  
(TERAKREDITASI B)  
Jl. Masjid No. 07, Jhuwul - Nglegok - Blitar - Jati  
email : maalmawaddah2@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 078/MA.AM2/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al Mawaddah 2 menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lilla Kamila  
NIM : 18170058  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesional dan Karakter Disiplin Guru di MA Al Mawaddah Blitar

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 20 Agustus 2022 di MA Al Mawaddah Jhuwul Nglegok Blitar.

Demikianlah Surat Keterangan Penelitian ini, agar dapat dipergunakan sebagai bahan persyaratan Skripsi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Blitar, 08 Juli 2022  
Kepala MA Al Mawaddah  
  
H. Samsul Mudawari, M.Pd.I

Lampiran II Dokumentasi

**Foto MA Al-Mawaddah Blitar**



Masjid MA Al-Mawaddah Blitar



Tempat Penerima Tamu



Perpustakaan MA Al-Mawaddah Blitar



Ruang Tata Usaha



Halaman MA Al-Mawaddah Blitar



Ruang Guru MA Al-Mawaddah Blitar



Ruang Kepala Madrasah

## Lampiran III Biodata Penulis

**Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Lilla Kamila  
 Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 13 November 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Mahasiswi  
 Alamat Asal : Ds. Papungan, Kec. Kanigoro Kab Blitar  
 Alamat Domisili : Jl. Sunan Kalijaga Dalam No. 8 Lowokwaru,  
 Malang  
 No Hp : 085816652614  
 Email : [lillakam1311@gmail.com](mailto:lillakam1311@gmail.com)  
 Nama Orang Tua : Drs. Ibnu Ma'sum, M. Pd  
 Riwayat Pendidikan :  
 1. 2005-2006 : TK PGRI Papungan  
 2. 2006-2012 : MI Perwanida Blitar  
 3. 2012-2015 : MTs Al-Mawaddah Blitar  
 4. 2015-2018 : MA Al-Mawaddah Blitar  
 5. 2018-Sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang